

**PENGARUH LOKASI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT
MASYARAKAT MUSLIM UNTUK MENGGUNAKAN PRODUK -
PRODUK BANK SYARIAH**

**(Studi pada Masyarakat Desa Sriwulan Kecamatan Sayung
Kabupaten Demak)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan S.1 Perbankan Syariah



Oleh :

LUTHFAN HAZMI

NIM : 1505036149

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2019

Ahmad Furqon, Dr., LC., MA., H

NIP. 19751218 200501 1 002

Perum BPI Blok N.11 RT 06/09 Purwoyoso

Nurudin, SE., MM

NIP. 19900523 201503 1 004

Sukodono RT 01/04 Kec. Bonang Kab. Demak

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdr. Luthfan Hazmi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi dari saudara:

Nama : Luthfan Hazmi

NIM : 1505036149

Judul Skripsi : **Pengaruh Lokasi dan Pengetahuan Terhadap Masyarakat Muslim Untuk Menggunakan Produk – Produk Bank Syariah (Studi kasus Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak)**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Semarang, 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Ahmad Furqon, Dr., LC., MA., H

NIP. 19751218 200501 1 002

Nurudin, SE., MM

NIP. 19900523 201503 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. /Fax. (024) 7608454
Semarang 50185

PENGESAHAN

Skripsi : Luthfan Hazmi
NIM : 1505036149
Jurusan : S.1 Perbankan Syariah
Judul : “Pengaruh Lokasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Muslim Untuk Menggunakan Produk – Produk Bank Syariah (Studi kasus Masyarakat Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak”

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal: 18 Juni 2020

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2019/2020

Semarang, 18 Juni 2020

Mengetahui,

Ketua Sidang,

Mohammad Nadzir, SHL.,MSI.

NIP. 19730923 200312 1 002



Sekretaris Sidang

Dr. Ahmad Furqon, LC., MA.

NIP. 19751218 200501 1 002

Penguji I,

Dr. Ahmad Furqon, LC., MA.

NIP. 19751218 200501 1 002

Penguji II,

Nurudin, S.E., MM

NIP. 19900523 201503 1 004

Pembimbing I,

Muhammad Fauzi, SE., MM.

NIP. 19730217 200604 1 001

Pembimbing II,

Khoirul Anwar M.Ag

NIP. 19690420 199603 1 002

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَتَمَسَّ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang selalu diharapkan syafa'atnya baik di dunia maupun di akhirat. Dengan rasa bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ibunda Fajriyati Syamsiah, seorang wanita terhebat yang selalu memberikan kasih sayang dan doa yang tiada henti. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, perlindungan, kasih sayang serta memberikannya kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.
2. Ayahanda Nur Cholis, yang telah mendidik penulis untuk menjadi seorang yang mandiri dan bermanfaat. Skripsi ini juga menjadi salah satu bukti saya yaitu menjadi anak yang bisa menjadi lebih baik lagi. Semoga Allah SWT selalu memberikan ampunan dan kasih sayang dialam sana, serta diberikan rumah yang lebih baik dari rumahnya.
3. Kedua saudaraku Fithor Idal Abar dan Rikza Sailal Muna. Yang selalu memberikan semangat untuk mengejar cita-cita.
4. Semua teman-teman organisasi yang secara tidak langsung telah mendidik saya menjadi pribadi yang lebih baik.
5. Semua sahabat-sahabatku yang tak akan pernah terlupakan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak bertisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan oleh penulis.

Semarang, 18 Oktober 2019
Deklarator,

Luthfan Hazmi
NIM. 1505036149

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ء= ‘	ز= z	ق= q
ب= b	س= s	ك= k
ت= t	ش= sy	ل= l
ث= ts	ص= sh	م= m
ج= j	ض= dl	ن= n
ح= h	ط= th	و= w
خ= kh	ظ= zh	ه= h
د= d	ع= ‘	ي= y
ذ= dz	غ= gh	
ر= r	ف= f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

أَي = ay

أَوْ = aw

D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبّ *al-thibb*.

E. Kata Sandang

Kata sandang (... ال) ditulis dengan al- ... misalnya الصنعة = *al-shina'ah*. *Al-* ditulis huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Kehadiran bank syariah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan pengganti bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba. Desa Sriwulan adalah desa yang didominasi oleh masyarakat muslim. Namun pengguna jasa layanan Perbankan Syariah hanya berjumlah 140 orang atau sekitar 1,18 % dari keseluruhan masyarakat muslim yang ada. Kurangnya minat masyarakat menggunakan jasa layanan Perbankan Syariah di sebabkan karena jauhnya lokasi dan kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Sriwulan tentang perbankan syariah. Oleh karena itu perlu ada pengukuran seberapa besar pengaruh lokasi dan pengetahuan terhadap minat masyarakat muslim untuk menggunakan produk-produk bank syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah lokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat muslim untuk menggunakan produk-produk bank syariah, dan pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat muslim untuk menggunakan produk-produk bank syariah.

Didalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer atau lapangan, populasi masyarakat Desa Sriwulan, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis yang meliputi uji T, dan uji F.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap minat menjadi nasabah di perbankan syariah sebesar 37,2% dan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan tidak signifikansi terhadap minat menjadi nasabah di perbankan syariah sebesar 1,2%. Kesimpulannya apabila letak lokasi dekat dengan nasabah maka minat masyarakat untuk menjadi nasabah di perbankan syariah akan meningkat dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan Syariah memiliki peluang lebih kecil untuk mempunyai minat untuk menjadi nasabah Bank Syariah.

Kata kunci: ***Lokasi, Pengetahuan, Minat Menjadi Nasabah***

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin, Segala puja dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, serta Hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH LOKASI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MUSLIM UNTUK MENGGUNAKAN PRODUK – PRODUK BANK SYARIAH (Studi kasus Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak) ”**. Dan tidak lupa sholawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita, baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, semoga kita mendapat syafaat-Nya di akhirat.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Jurusan Perbankan Syariah. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan banyak bantuan baik berupa moril maupun materil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Pengemban Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum, SE, M.Si. selaku kaprodi S1 Perbankan Syari'ah dan Ibu Muyassarah, M.Si, selaku sekprodi S1 Perbankan Syari'ah UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Ahmad Furqon, Dr., LC., MA, H, dan Bapak Nurudin, S.E, M.M, selaku dosen pembimbing I dan II yang telah banyak membantu, dengan meluangkan waktu dan tenaganya yang sangat berharga semata-mata demi mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. H. Khoirul Anwar, M.Ag.,selaku wali dosen yang telah sabar memberikan arahan dan masukan selama penulis menuntut ilmu di universitas.
6. Para sahabatku Bram, Mufti, Khamim, Zuma, Masruroh, dan Putri. Sosok sahabat yang selalu mendukung dan menegurku ketika hati dan pikiran melemah dalam berjuang. Semoga kita selalu menjadi sahabat baik, selalu diberikan kemudahan oleh Allah dalam mencapai harapan kita.

7. Sahabat persinggahan kontrakan Firman, Arik, Faidur, Assyegaf, Dan Jamal yang tak pernah lelah memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.
8. Teman-teman seangkatan S1 Perbankan Syariah 2015, khususnya kelas PBAS-D yang telah menemani perjuangan penulis selama 4 tahun

Daftar isi

COVER	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
DEKLARASI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR	xi
Daftar isi.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Pembahasan	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Lokasi	9
2.2 Pengetahuan	13
2.3 Minat	18
2.4 PERBANKAN SYARIAH	23
2.4 Penelitian terdahulu	33
2.5 Kerangka Teori	36
2.6 Hipotesis	37
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN	40

3.1	Jenis dan Lokasi Penelitian	40
3.1.1	Jenis Penelitian	40
3.1.2	Lokasi Penelitian	40
3.2	Populasi dan Sampel	40
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	42
3.4	Teknik Pengumpulan Data	44
3.5	Data dan Sumber Data	45
3.6	Uji Validitas dan Realibilitas	46
3.7	Teknik Analisis Data	46
BAB IV.....		50
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		50
4.1	Gambaran Umum Desa Sriwulan	50
4.1.1	Aspek Geografis	50
4.1.2	Aspek Demografis	52
4.2	Analisis Deskriptif	55
4.3	Analisis Data	58
4.4	Uji Asumsi Klasik	75
4.5	Uji Statistik	80
4.6	Hasil Analisis Data	84
BAB V.....		88
PENUTUP.....		88
5.1	Kesimpulan	88
5.2	Saran	89
DAFTAR PUSTAKA		90
LAMPIRAN		93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Asset dan Jumlah Kantor Perbankan Syariah.....	1
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Desa Sriwulan, Kabupaten Demak Tahun 2019.....	2
Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	24
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.	35
Tabel 3.1 Definisi Operasional	43
Tabel 3.2 Skala Likert	44
Tabel 4.1 Keadaan Tanah Desa Sriwulan Tahun 2019.....	51
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Sriwulan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2019.....	52
Tabel 4.3 Mata Pencarian Penduduk Desa Sriwulan Tahun 2019.....	52
Tabel 4.4 Keadaan Penduduk Desa Sriwulan Berdasarkan Agama Tahun 2019	54
Tabel 4.5 Keadaan Penduduk Desa Sriwulan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2019.....	54
Tabel 4.6 Jenis Kelamin Responden.....	56
Tabel 4.7 Pekerjaan Responden.....	56
Tabel 4.8 Status Perkawinan.....	57
Tabel 4.9 Bank Syariah Di Lokasi Yang Mudah Dijangkau Sarana Transportasi Umum	58
Tabel 4.10 Tersedianya Jaringan ATM Yang Tersebar Luas Sehingga Mempermudah Untuk Dijangkau.....	59
4.11 Letak Bank Syariah Tidak Jauh Dari Tempat Tinggal.....	59
4.12 Bank Syariah Berada Di Lokasi Yang Dapat Dilihat Jelas Dari Tepi Jalan	60

4.13 Bank Syariah Memiliki Parkir Yang Luas Dan Rapi.....	61
4.14 Bank Syariah Memiliki Halaman Yang Luas.....	61
4.15 Bank Syariah Memiliki Ruang Tunggu Yang Nyaman.....	62
4.16 Bank Syariah Berada Di tempat Yang Lingkungannya Aman.....	63
4.17 Tersedianya Pos-Pos Keamanan Di Sekitar Gedung Bank	63
4.18 Saya Mengetahui Jenis atau Ragam Produk Yang Ditawarkan Oleh Bank Syariah	64
4.19 Saya Mengetahui Prosedur Pembukaan Rekening atau Tabungan Di Bank Syariah.....	65
4.20 Saya Mengetahui Bagaimana Mekanisme menabung Di Bank Syariah.....	65
4.21 Saya Mengetahui Bahwa Akad Yang Digunakan Dalam Produk Bank Syariah.....	66
4.22 Saya Mengetahui Kelebihan Menggunakan Produk Bank Syariah.....	67
4.23 Saya Akan Menyimpan Uang Dengan Cara Yang Diarahkan Oleh Islam/Sesuai Dengan Syariat Islam.....	67
4.24 Saya Akan Menabung Di Bank Syariah Karena Bebas Dari Riba.....	68
4.25 Saya Mendapatkan Kepuasan Disaat Saya Menabung.....	69
4.26 Saya Senang Dengan Produk Dan Layanan Yang Diberikan Oleh Bank Syariah.....	69
4.27 Saya Ingin Menabung Di Bank Syariah Karena Keinginan.....	70
4.28 Saya Tertarik Dengan Fasilitas Produk Yang Ditawarkan Oleh Bank Syariah.....	70
4.29 Saya Akan Menabung Di Bank Syariah Karena Ingin Mendapatkan Berkah Dan Pahala.....	71
4.30 Uji Validitas Variabel Lokasi.....	72
4.31 Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....	73
4.32 Uji Variabel Minat Menjadi Nasabah.....	74

4.33 Uji Reliabilitas.....	75
4.34 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	76
4.35 Uji Multikolonieritas.....	77
4.36 Uji Glejser.....	79
4.36 Uji T.....	80
4.37 Uji F.....	82
4.38 Uji Determinasi.....	83

Daftar Gambar

4.1 Grafik Normal P-Plot.....76

4.2 Scatterplot.....78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran bank syari'ah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan pengganti bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba. Sebagaimana disinyalir oleh para ekonom muslim, ada dua alasan utama mengenai latar belakang berdirinya bank syari'ah, yaitu: (1) adanya pandangan bahwa bunga (*interest*) pada bank konvensional itu hukumnya haram karena termasuk dalam kategori riba yang dilarang dalam agama, bukan saja pada agama Islam tetapi juga oleh agama samawi lainnya; (2) dari aspek ekonomi, penyerahan resiko usaha terhadap salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan dan dapat menimbulkan rasa mementingkan diri sendiri (*selfishness*).¹

Bank syariah sendiri di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para bankir berpikir bahwa BMI satu- satunya bank syariah di Indonesia yang tahan terhadap krisis moneter. Pada tahun 1999 berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konvensi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.²

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para

¹ Sultan Rehmi Sjahdeini, *Perbankan Islam* (Jakarta : Pusat Utama Grafiti, 1999), hlm. 11.

² Drs. Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011, h. 31

nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.³

Perbankan syariah adalah ajaran yang mengedepankan nilai-nilai agama dan etika dalam bermuamalah, yang memberikan keuntungan secara adil kepada kedua belah pihak yang bersangkutan tidak memberatkan kepada salah satu pihak saja. Bank syariah tidak hanya berfokus pada tujuan komersial, tetapi peranannya dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat. Hal ini tidak menimbulkan keresahan umat Islam dalam melakukan kegiatan didalamnya tanpa ada rasa khawatir ataupun was-was, karena sudah jelas bahwa perbankan syariah dilarang menggunakan cara-cara yang tidak benar sesuai dengan ajaran Islam. Dimana terdapat larangan Islam untuk mengambil bunga (riba) dan larangan melakukan investasi pada usaha – usaha yang haram Sesuai firman Allah dalam Q.S Al Baqarah : 278 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُؤُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya” (Q.S Al Baqarah : 278 – 279)

Berdasarkan ayat diatas, Allah memerintahkan hambanya untuk beriman dan bertakwa melalui meninggalkan sesuatu yang dapat menjauhi hambanya dari keridhaan-Nya. Makna dari “tinggalkan sisa riba” di sini adalah tinggalkanlah hartamu yang merupakan kelebihan dari pokok yang harus dibayarkan oleh orang lain. Pada ayat selanjutnya, dijelaskan pula bahwa apabila sisa riba tersebut tidak

³ Ibid. h. 32

ditinggalkan oleh orang-orang yang beriman, maka Allah dan Rasul-Nya akan memerangi pada pengambil riba tersebut. Dan ayat selanjutnya pula menjelaskan bahwa apabila terdapat orang yang sedang berhutang sedang mengalami kesulitan dalam melunasi hutangnya, hendaknya diberikan penangguhan hingga dirinya memiliki kelapangan harta. Apabila orang tersebut tidak mampu membayarnya, akan lebih baik untuk direlakan dan akan dianggap sebagai sedekah di sisi Allah.

Tabel 1.1

Perkembangan Asset, dan Jumlah kantor perbankan syariah

miliar rupiah

Bank UmumSyariah	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Total Asset	254.184	288.027	316.691	311.401
Jumlah Bank	13	13	14	14
Jumlah Kantor	1.869	1.825	1.875	1.885

(Sumber Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan 2019)

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini ditandai dengan peningkatan jumlah kantor cabang dan jenis serta pengembangan asset. Pertumbuhan jumlah kantor cabang dan jenisnya pada tahun 2016 telah mencapai 13 Unit Bank umum syariah dan 1.869 unit kantor cabang, pada tahun 2017 jumlah Bank umum syariah masih sama yaitu 13 Unit tetapi terdapat penurunan kantor cabang dari 1.869 menjadi 1.825. Pada tahun 2018 terdapat peningkatan Bank umum syariah yaitu sejumlah 14 unit dan jumlah kantor meningkat signifikan dari 1.825 menjadi 1.875 kantor cabang. Pada tahun 2019 tidak terjadi peningkatan pada jumlah Bank umum syariah yaitu masih tetao 14 unit tetapi terjadi peningkatan pada jumlah kantor dari 1.875 menjadi 1.885 kantor cabang.

Sementara itu pertumbuhan asset bank syariah juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 total asset bank umum syariah plus unit usaha syariah yakni sebesar Rp 254,184 triliun. Pada tahun 2017 meningkat menjadi Rp 288,027 triliun. Pada tahun 2018 total asset sebesar 316,691 triliun. Pada tahun 2018 terjadi penurunan yang signifikan dari Rp 316,691 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp 311,401 triliun tapi masih pada bulan Januari. Dari asset tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menggunakan jasa layanan Bank umum syariah dari tahun ke tahun meningkat.

Tabel 1.2

Jumlah Penduduk Desa Sriwulan, Kabupaten Demak Tahun 2019

No	Jumlah Penduduk		Jumlah KK	Usia		Agama		Pekerjaan	
	L	P		17 keatas	17 kebawah	Islam	Non Islam	PNS	Swasta
1.	6123	6088	2846	8400	3621	11.821	390	1400	7000

Sumber : Kelurahan Sriwulan 2019

Dari tabel tersebut penduduk yang memeluk agama Islam lebih dominan sebanyak 11.821 jiwa sedangkan yang memeluk agama non Islam hanya sebanyak 390 jiwa yang terdiri dari agama Kristen, Katolik, Budha, dan Hindu. Penduduk dengan usia 17 tahun keatas dimana usia sudah bisa menggunakan jasa layanan Bank sebanyak 8400 jiwa. Penduduk yang berusia di bawah 17 tahun sebanyak 3621 jiwa. Penduduk Laki – laki sebanyak 6123 jiwa dan Penduduk Perempuan sebanyak 6088 jiwa.

Dari data tersebut masyarakat Desa Sriwulan didominasi oleh yang beragama muslim. Pengguna jasa layanan Perbankan Syariah hanya berjumlah 140 orang atau sekitar 1,18 % dari keseluruhan masyarakat muslim yang

berjumlah 11.821 orang⁴. Masih banyak yang belum menggunakan jasa layanan Perbankan Syariah di sebabkan oleh faktor lokasi dan pengetahuan masyarakat Desa Sriwulan.

Lokasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah dikarenakan oleh kedekatan antara rumah nasabah dengan lokasi bank dan lokasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan serta kondisi gedung dengan adanya pengaturan ruang, pemeliharaan gedung sehingga membuat nasabah menjadi nyaman.

Menurut (Pertiwi, Dita, & Ritonga, 2012) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari lokasi dan pelayanan terhadap keputusan nasabah untuk menabung. Jadi dari penjelasan tersebut secara teori dan hasil statistik menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah untuk memilih bank.⁵

Faktor penting dalam pengembangan suatu usaha adalah letak lokasi terhadap daerah perkotaan, cara pencapaian dan waktu tempuh lokasi tujuan. Faktor lokasi yang baik adalah relatif untuk setiap jenis usaha yang berbeda. Sehingga faktor lokasi berpengaruh terhadap keputusan yang diambil seseorang untuk membeli suatu produk/jasa. Lokasi yang mudah dijangkau oleh seseorang dan dekat dengan pusat keramaian merupakan lokasi yang tepat untuk suatu usaha.

Kabupaten Demak terdapat 6 Perbankan Syariah, yang terdiri dari Bank Danamon Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank BTN Syariah, Bank Jateng Syariah, dan Bank Muamalat.⁶ Minimnya Bank syariah di sekitar Kabupaten Demak menyulitkan masyarakat Desa Sriwulan untuk berhubungan dengan Bank Syariah. Hal ini mungkin terjadi karena Desa Sriwulan yang didominasi oleh masyarakat yang beragama muslim, memiliki keunikan tersendiri terhadap perilaku mengkonsumsi suatu produk begitu juga dengan memilih suatu

⁴ Khoirus Sholihah pegawai BTPN Syariah Demak

⁵ Pertiwi, Dita, & Ritonga “*Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran*” Jurnal ekonomi dan keuangan Vol. 1, 2012, pp. 61-69

⁶ <https://alamatbank.datalengkap.com/?s=bank+syariah+demak>

bank, masyarakat akan di pengaruhi oleh faktor lokasi yang dapat mempengaruhinya dalam berhubungan dengan suatu bank.

Pengetahuan juga mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan jasa layanan Bank Syariah. Masyarakat yang mengetahui tentang bank syariah akan cenderung memakai produk atau jasa layanan perbankan syariah. Sebaliknya masyarakat yang tidak mengetahui tentang Bank Syariah akan ragu atau cenderung tidak menggunakan produk atau jasa perbankan syariah.

Menurut Suwarman dalam Achmad Fauzi (2017)⁷ pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian. Ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam menentukan dan mengambil keputusan, ia akan lebih efisien dan tepat dalam mengolah suatu informasi sehingga mampu merecall atau memperjelas kembali secara lebih baik.

Namun realita di lapangan masih banyak masyarakat Desa Sriwulan yang belum mengetahui tentang Bank Syariah masih sedikit yang menggunakan produk perbankan syariah, bahkan sebagian masyarakat masih menggunakan bank konvensional. Dari hasil wawancara dengan warga Desa Sriwulan mengenai pengetahuan tentang produk Bank Syariah, menyatakan bahwa mereka menganggap bunga dan bagi hasil sama saja. Meskipun mereka mengerti akan bunga bank yang tidak sesuai dengan syariat Islam mereka beranggapan kalau harus membuka rekening baru adalah hal yang tidak praktis.⁸

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor apakah yang menyebabkan atau melatar belakangi masyarakat untuk berhubungan dengan Bank Syariah di kota Demak, dengan judul :***“PENGARUH LOKASI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT MUSLIM UNTUK MENGGUNAKAN PRODUK – PRODUK***

⁷ Achmad Fauzi. (2017). *Variabel yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Pesantren Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEB). Vol. 2, No. 1, hlm 1-25.

⁸Wawancara Pribadi , Totok, Misyanto, Fajriyati, Hartono, Fithor, Maret 2019

BANK SYARIAH (Studi kasus Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat untuk menggunakan produk Bank Syariah di Desa Sriwulan , Kecamatan Sayung , Kabupaten Demak ?
2. Adakah pengaruh pengetahuan terhadap minat mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan produk Bank Syariah di Desa Sriwulan , Kecamatan Sayung , Kabupaten Demak ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat untuk menggunakan produk Bank Syariah di Desa Sriwulan , Kecamatan Sayung , Kabupaten Demak.
2. Mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan produk Bank Syariah di Desa Sriwulan , Kecamatan Sayung , Kabupaten Demak.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, antara lain adalah :

- a. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Sebagai harapan kami lembaga keuangan syariah mampu menunjukkan suatu hal yang mampu memotivasi para nasabah untuk menggunakan jasa layanan Perbankan Syariah..

b. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini sebagai tambahan atau pelengkap kepustakaan Ilmiah yang ada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan sebagai tambahan informasi bagi pihak – pihak yang membutuhkan

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan penerapan ilmu selama kuliah dengan kenyataan sesungguhnya, sehingga ilmu pengetahuan yang diterima dapat digunakan sebagaimana mestinya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini bisa terarah dan sistematis maka dalam skripsi ini dibagi dalam 5 Bab dimana setiap bab terdiri dari sub bab sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merangkap adanya latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori penunjang penelitian seperti teori tentang lokasi, pengetahuan ,minat ,perbankan syariah , penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian berisi variabel penelitian yang digunakan, definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan hasil dari pengujian statistik yang digunakan, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab terakhir ini berisi tentang simpulan hasil penelitian, dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Lokasi

2.1.1 Pengertian Lokasi

Lokasi (*place*) merupakan bauran pemasaran (*marketing mix*) ketiga setelah produk (*product*), dan harga (*price*). Sedangkan yang keempat adalah promosi. Lokasi pada pemasaran perusahaan manufacturing adalah saluran distribusi dimana produk disediakan untuk terjadinya penjualan. Lokasi bank adalah jejaring dimana produk dan jasa bank disediakan dan dapat dimanfaatkan oleh nasabah.⁹

Pengertian lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Lokasi lebih tegas adalah suatu letak fisik suatu badan usaha didirikan.¹⁰ Lokasi bank adalah tempat dimana diperjual belikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan. Penentuan lokasi suatu cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank.

Lokasi bank adalah tempat dimana diperjual belikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin Anjungan Tunai Mandiri. Jadi, dapat disimpulkan bahwa lokasi bank adalah tempat mengoperasikan produk-produk perbankan dan untuk mengatur serta mengendalikan perbankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam (bank syariah).¹¹

⁹ Wahjono, I. Sentot, *Manajemen Pasaran Bank* Ed. Ke-1, Yogyakarta: graham ilmu, 2010, hlm.126

¹⁰ Sriyadi, *Pengantar Ilmu Ekonomi Perusahaan Modern.*, Semarang: IKIP Semarang Press, 1991, h. 60

¹¹ Kasmir, et al. *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2010, h.145

Kasmir menyebutkan secara umum pertimbangan dalam menentukan lokasi suatu usaha adalah sebagai berikut:¹²

1. Jenis usaha yang dijalankan
2. Apakah dekat dengan pasar/konsumen
3. Apakah tersedia tenaga kerja
4. Tersedia sarana dan prasarana
5. Dekat dengan pusat pemerintahan
6. Berada di kawasan industri
7. Kemudahan untuk melakukan ekspansi
8. Kondisi adat istiadat, budaya atau masyarakat setempat
9. Hukum yang berlaku di wilayah setempat
10. Tersedianya sumber daya yang lain.

Nasabah harus merasa nyaman dengan tata letak bank. Mulai saat nasabah memasuki halaman bank, memarkir kendaraanya, keteduhan halaman, keamanan halaman parkir, kemudian pencapaian kantor depan (*front office*) dimana nasabah bisa melakukan transaksi perbankan, kenyamanan uang dalam, tata letak teller, CS (*Customer Service*), dan rak-rak aplikasi, meja-meja untuk mengisi aplikasi, ruangtunggu, tata penerangan ruangan, ketersediaan musik dan media televisi diruang tunggu layanan, sampai pada sistem antrian layanan.

Suatu lokasi disebut strategis bila berada di pusat kota, kepadatan populasi, kemudahan untuk mencapainya menyangkut transportasi umum dan arahnya tidak membingungkan konsumen. Sejalan dengan semakin menjamurnya bisnis atau usaha yang menawarkan produk atau jasa yang sejenis, perbedaan yang sangat tipis sekalipun pada lokasi dapat berdampak kuat pada pangsa pasar.

2.1.2 Dimensi Lokasi

Teknik penilaian lokasi digunakan untuk menghitung kelayakan lokasi bank ditinjau dari beberapa aspek penentuan lokasi

¹² Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2005) h. 163

bank. Terdapat beberapa aspek penentuan kantor bank, diantaranya adalah:

- a. Dekat dengan pasar.
- b. Dekat dengan perumahan.
- c. Tersedia tenaga kerja baik jumlah dan kualitas.
- d. Tersedia fasilitas transportasi.
- e. Tersedia sarana dan prasarana seperti listrik, air, telepon.
- f. Dukungan masyarakat.
- g. Dekat dengan kantor BI.
- h. Biaya investasi (tanah dan bangunan).
- i. Prospek perkembangan harga tanah dan bangunan.
- j. Kemungkinan untuk perluasan lokasi.
- k. Adanya insentif pajak atau kemudahan dalam peraturan pegawaiian.

Setelah mengetahui beberapa aspek dalam penentuan kantor bank, maka sebaiknya mengetahui teknik menentukan kantor bank. Pada umumnya teknik penentuan kantor bank terdapat dua yaitu:

1. Teknik penilaian hasil.
2. Teknik perbandingan biaya.
 1. Teknik penilaian Hasil

Dalam teknik penilaian hasil, akan dievaluasi berbagai aspek penting dalam pendirian suatu kantor bank. Masing-masing aspek akan diberi nilai, semakin tinggi manfaat dan kemungkinan untuk berhasilnya suatu kantor dari aspek tersebut semakin tinggi nilainya. Kemudian masing-masing aspek itu diberi bobot sesuai dengan tujuan pendirian bank tersebut.

Hasil perkalian nilai aspek dengan bobot aspek merupakan nilai aspek tertimbang penjumlahan dari seluruh nilai aspek tertimbang adalah total nilai pilihan setiap lokasi. Kemudian kita akan memilih

lokasi dengan nilai tertinggi.¹³ Tiga jenis interaksi yang mempengaruhi lokasi, yaitu:

- a. Konsumen mendatangi pemberi jasa (perusahaan), apabila keadaan seperti ini maka lokasi menjadi sangat penting. Perusahaan sebaiknya memiliki tempat yang dekat dengan konsumen sehingga mudah dijangkau, atau dengan kata lain lokasi harus yang strategis.
- b. Pemberi jasa mendatangi konsumen, dalam hal ini lokasi tidak terlalu penting tetapi yang harus diperhatikan adalah penyampaian jasa harus tetap berkualitas.
- c. Pemberi jasa dan konsumen tidak bertemu langsung, berarti *service provider* dan konsumen berinteraksi melaluisarana tertentu seperti telepon, komputer, dan surat.

Lokasi bank adalah tempat dimana di perjual belikanya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam menentukan lokasi bank harus strategis sehingga mudah diketahui dan dijangkau masyarakat umum .¹⁴Maka sebagai indikatornya adalah:

- a. Akses, yaitu lokasi yang mudah dilalui atau mudah di jangkau sarana transportasi umum.
- b. Visibilitas yaitu, lokasi dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.
- c. Tempat parkir yang luas dan aman.
- d. Ekspansi yaitu, tersedia tempat yang cukup luas untuk perluasan usaha dikemudian hari.
- e. Lingkungan yaitu, daerah sekitar yang mendukung jasa yang diawarkan.

2. Lokasi dalam Prespektif Islam

Lokasi merupakan faktor penting dalam penting dalam pemasaran. Dalam islam, penentuan lokasi didasari pada etika dalam bauran pemasarannya. Adapun etika pemasaran dalam konteks lokasi sebagai berikut :

¹³ Wahjono, I. Sentot, *Manajemen Pazaran Bank* Ed. Ke-1, Yogyakarta: graham ilmu, 2010, hlm.129-130

¹⁴ *Ibid.* h.26

- Ketepatan dan ketepatan waktu,
- Keamanan dan keutuhan barang,
- Sarana memberikan pelayanan kepada masyarakat,
- Konsumsi mendapat pelayanan tepat dan cepat.

Jadi, lokasi atau tempat adalah suatu hal yang cukup menjadi kendala pada aktivitas muamalah. Tidak adanya tempat yang lapangan kurang kondusif untuk melaksanakan muamalah maka akan menjadi kendala dalam suatu bisnis. Dengan adanya markas atau tempat untuk melakukan operasi bisnis maka hendaknya dimanfaatkan dengan baik, tempat tersebut juga dapat dijadikan tempat untuk berdakwah.

Menentukan suatu markas atau tempat berkumpul untuk bermuamalah juga dicontohkan oleh Rasulullah SAW yang telah menjadikan rumah Arqam Ibn Abil Arqam sebagai pusat kegiatan dakwahnya. Dirumah itulah Rasulullah menyuruh kepada manusia agar masuk Islam.

2.2 Pengetahuan

2.2.1 Pengertian Pengetahuan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengetahuan yaitu segala sesuatu yang telah diketahui dan dimengerti, ataupun segala sesuatu yang diketahui menyangkut dengan hal-hal (materi yang diperoleh) disekolah maupun di lingkungan luar. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari rasa ingin tahu pada diri seseorang, semakin kuat rasa ingin tahu manusia tersebut juga akan semakin banyak pengetahuan yang di perolehnya. Pengetahuan juga produk dari tahu, yakni hal yang di mengerti ketika sudah melihat, menyaksikan dan mengalami.¹⁵

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut, dan informasi yang berhubungan

¹⁵ Jalaluddin, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. (Jakarta: Rajawali Pers,2013) h.83

dengan fungsinya sebagai konsumen.¹⁶

2.2.2 Dimensi Pengetahuan

Pengetahuan produk adalah kumpulan dari berbagai macam informasi mengenai produk. Menurut Sumarwan menyatakan bahwa pengetahuan produk dibagi menjadi tiga jenis yaitu:¹⁷

1. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk.
2. Pengetahuan tentang manfaat produk
3. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen

Konsumen mempunyai tingkat pengetahuan produk yang berbeda yang digunakan konsumen untuk menafsirkan informasi baru dan membuat keputusan pembelian. Pada tingkat pengetahuan produk meliputi: kelas produk, bentuk produk, merek dan model atau fitur. Pemasar secara khusus tertarik dalam pengetahuan produk pada tingkatan merek. Sebagian besar strategi pemasaran berfokus atau berorientasi pada merek, dalam arti mereka sengaja membuat konsumen menyadari merek, mengenalkan mereka mengenai merek, dan mempengaruhi mereka untuk menggunakan produk tersebut.¹⁸

1. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk.

Seorang konsumen akan melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik atau ciri atau atribut dari produk tersebut. Sebagai contohnya bagi seorang konsumen mobil yang akan dipilih yaitu memiliki atribut warna, model, tahun pembuatan, jumlah CC, merek, manual atau otomatis dan sebagainya.

Seorang konsumen yang memilih sebuah produk jus sari buah mungkin akan mempertimbangkan atribut rasa manis, rasa dari sari buah, harga merek, atau kemasan. Televisi memiliki atribut ukuran (14, 20, 29 atau 32 inchi), jenis layar, stereo, merek dan lain-lain. Seorang konsumen memiliki kemampuan

¹⁶ Sumarwan, Ujang, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 147

¹⁷ Ibid, hlm. 149-155

¹⁸ Peter, J. Paul dan Jerry, C. Olson, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 68

yang berbeda dalam menyebutkan karakteristik atau atribut dari produk-produk tersebut, karena setiap konsumen memiliki pengetahuan yang berbeda mengenai produk tersebut.

Sebagian konsumen mungkin memiliki informasi yang lengkap mengenai produk sepeda motor, sehingga mampu mendeskripsikan secara terperinci berbagai atribut dari sepeda motor tersebut. Para pemasar perlu memahami apa yang diketahui oleh para konsumennya, mengenai atribut apa saja yang dikenal, dianggap paling penting oleh konsumen. Pengetahuan mengenai atribut produk tersebut akan mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen. Pengetahuan lebih banyak mengenai atribut suatu produk akan memudahkan konsumen untuk memilih produk yang akan dibelinya.

Atribut suatu produk dibedakan menjadi dua yaitu atribut fisik dan atribut abstrak. Atribut fisik menggambarkan ciri fisik dari suatu produk, sedangkan atribut abstrak menggambarkan karakteristik subjektif dari suatu produk berdasarkan persepsi konsumen.

Strategi pemasaran terutama dalam komunikasi sering diarahkan untuk menyampaikan informasi mengenai atribut-atribut baru yang dimiliki oleh suatu produk dengan harapan bahwa atribut tersebut memberikan nilai tambah produk tersebut di mata para konsumen.

2. Pengetahuan Tentang Manfaat Produk atau Jasa

Pemasar juga mengetahui bahwa konsumen sering berfikir mengenai produk dan merek dalam arti pengaruhnya atau konsekuensinya daripada atributnya. Konsumen dapat memiliki dua jenis atau tipe konsekuensi produk yaitu fungsional dan psikososial. Konsekuensi fungsional adalah hasil nyata akibat penggunaan produk yang dialami konsumen secara langsung. Misalnya, konsekuensi fungsional mencakup hasil fisiologis penggunaan produk. Konsekuensi fungsional juga mencakup sifat fisik, hasil performa dapat dirasakan ketika menggunakan produk.

Konsekuensi psikososial merujuk pada hasil psikologis dan sosial penggunaan produk. Konsekuensi sosial atas penggunaan produk merupakan

hasil yang bersifat internal dan personal. Sebagian besar konsekuensi psikososial memiliki kualitas afektif. Sistem afektif dan kognitif orang menginterpretasikan berbagai konsekuensi atas penggunaan produk dan membentuk kepercayaan dan pengetahuan mengenai konsekuensi fungsional dan psikososial dalam memori.

Konsumen dapat memikirkan konsekuensi positif dan negatif atas penggunaan produk sebagai keuntungan dan resiko potensial. Keuntungan merupakan konsekuensi yang diharapkan konsumen ketika membeli dan menggunakan produk.¹⁹

3. Pengetahuan Tentang Kepuasan yang Diberikan Oleh Produk atau Jasa Bagi Konsumen

Konsumen juga memiliki pengetahuan mengenai nilai simbolis personal produk dan jasa. Nilai merupakan tujuan hidup secara luas, nilai sering kali melibatkan afeksi emosional dikaitkan dengan tujuan dan kebutuhan. Ketika nilai terpenuhi atau tujuan hidup pokok telah dicapai adalah sebuah perasaan internal yang tidak dapat diwujudkan.

Nilai-nilai instrumental merupakan cara berperilaku yang lebih disukai. Ada beberapa cara berperilaku yang memiliki nilai positif untuk seseorang (memiliki waktu, bertindak secara independen, menunjukkan kemandirian). Nilai-nilai terminal adalah keadaan diri yang lebih disukai atau keadaan psikologis lebih luas (gembira, damai, sukses).²⁰

Ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam menentukan dan mengambil keputusan, ia akan lebih efisien dan tepat dalam mengolah suatu informasi sehingga mampu merecall atau memperjelas kembali secara lebih baik.

Menurut Sumarwan (2011) membagi pengetahuan konsumen ke dalam tiga macam yaitu sebagai berikut:²¹

¹⁹ Peter, J. Paul dan Jerry, C. Olson, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 72-73

²⁰ Peter, J. Paul dan Jerry, C. Olson, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 74

²¹ Sumarwan, Ujang, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 148

a) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk yaitu kumpulan berbagai informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminology produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk.

b) Pengetahuan Pembelian

Berbagai informasi yang diproses oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan tentang dimana membeli produk dan kapan membeli produk. Ketika konsumen memutuskan akan membeli suatu produk, maka ia akan menentukan dimana ia membeli produk tersebut dan kapan akan membelinya.

Keputusan konsumen mengenai tempat pembelian produk akan sangat ditentukan oleh pengetahuannya. Implikasi penting bagi strategi pemasaran adalah memberikan informasi kepada konsumen dimana konsumen bisa membeli produk tersebut.

c) Pengetahuan Pemakaian

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar. Kesalahan yang dilakukan konsumen dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak bisa berfungsi dengan baik.

Ini akan menyebabkan konsumen kecewa, padahal kesalahan terletak pada diri konsumen. Produsen tidak menginginkan konsumen menghadapi hal tersebut, karena itu produsen sangat berkepentingan untuk memberitahu konsumen bagaimana cara menggunakan produknya dengan benar.

Dalam hal pengetahuan produk diajarkan untuk mendukung pengenalan mengenai bank syariah, dasar-dasar perbankan dan produk syariah. Telah diuraikan sebagai berikut:

a. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

b. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

c. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

d. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

2.3 Minat

2.3.1 Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Sedangkan menurut. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. minat itu sendiri.²²

Selanjutnya Suryobroto (1988) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu objek. Timbulnya minat terhadap suatu objek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat

²² Andy Mappier, *Psikologi Remaja*. (Surabaya: Usaha Nasional,1982), hlm.22

terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap objek yang diminati tersebut.²³

Suyanto (1992) juga mendefinisikan ‘minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan’. Pemusatan perhatian menurut pendapat tersebut merupakan tanda seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang muncul dengan tidak sengaja yang menyertai sesuatu aktivitas tertentu.²⁴

Dalam kamus umum bahasa Indonesia minat diartikan sebagai sebuah kesukaan kepada suatu perhatian atau keinginan. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.²⁵

Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap suatu objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian.²⁶

Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kecenderungan hati kepada sesuatu keinginan.²⁷ Sedangkan menurut istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat adalah suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari pada itu minat mendorong orang untuk

²³ Sumadi Suryobroto, *Psikologi Kepribadian*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo,1988), hlm.109

²⁴ Agus Suyanto, *Psikologi Umum*. (Aksara Baru: Jakarta,1992), hlm.101

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 133.

²⁶ Chaplin, J.P, *Kamus Psikologi Lengkap*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm.15.

²⁷ WJS. Poerwandarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982, hlm.650.

melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.²⁸

Liawati mengartikan minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri. Hurlock menyatakan bahwa minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar. Minat memiliki dua aspek yaitu : (1) aspek kognitif, didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan. (2) aspek afektif, adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat.²⁹

Minat adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan seseorang terhadap suatu produk, dan ingin mencoba, menggunakan atau mungkin memiliki produk tersebut. Pengertian minat menabung adalah suatu rasa ketertarikan yang diarsakan oleh seseorang terhadap suatu produk perbankan, dan ingin mencoba, menggunakan dan memiliki produk tersebut dalam hal tabungan.³⁰

Minat bukan istilah yang populer karena ketergantungannya pada faktor-faktor internal seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Rangsangan yang diberikan oleh bank untuk menarik minat menabung masyarakat terbatas pada rangsangan yang hasilnya dapat dirasakan langsung oleh nasabah. Nasabah saat ini lebih berhati-hati sebelum memutuskan bank manakah yang akan dipilihnya sebagai tempat menginvestasikan dananya. Penilaian masyarakat terhadap bank tidak hanya terpaku pada masalah kuantitas seperti

²⁸Noor Komari Pratiwi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga vol. 1 no. 2, Desember 2005, hlm. 88.

²⁹Carlos Kambuaya, *Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diriterhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Progam Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung*, Social Work Jurnal vol. 5 no. 2, 2015, hlm. 160.

³⁰Doni Marlius, *Pengaruh Bauran Pemasaran Jas Terhadap Minat Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh*, Jurmak Vol. 03 No. 01, April 2016, hlm. 15.

bunga bank, tetapi sudah berkembang pada persoalan kualitas, baik mengenai produk bank maupun layanannya.³¹

2.3.2 Dimensi Minat

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen. Swastha dan Irawan (2001) mengemukakan faktor yang mempengaruhi minat membeli berhubungan dengan perasaan dan emosi, apabila seseorang merasa senang dan puas dalam membeli barang atau jasa maka hal itu akan memperkuat minat membeli, sedangkan ketidakpuasan biasanya menghilangkan minat tersebut.³²

Super dan Crites (Lidyawatie, 1998) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:³³

1. Perbedaan pekerjaan, artinya dengan adanya perbedaan pekerjaan seseorang dapat diperkirakan minat terhadap tingkat pekerjaan yang ingin dicapainya, aktivitas yang dilakukan, penggunaan waktu senggangnya, dan lain sebagainya.
2. Perbedaan sosial ekonomi, artinya seseorang yang mempunyai sosial ekonomi tinggi akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkannya daripada yang mempunyai sosial ekonomi rendah.
3. Perbedaan hobi atau kegemaran, artinya bagaimana seseorang menggunakan waktu senggangnya.
4. Perbedaan jenis kelamin, artinya minat wanita akan berbeda dengan minat pria, misalnya dalam pola belanja.
5. Perbedaan usia, artinya usia anak-anak, remaja, dewasa dan orangtua akan berbeda minatnya terhadap suatu barang, aktivitas benda dan seseorang.

³¹Zainab, *Pengaruh Citra Merek, Periklanan, dan Persepsi Terhadap Minat Menabung Nasabah* (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hlm. 31-32

³² Chris Pearson, "Membangun Minat Beli: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi dan Pembelian Ulang (Future Intension)", <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2011/10/membangun-minat-beli-definisi-faktor.html> diakses pada 4 Juli 2019

³³ Ibid

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berkaitan erat dengan motivasi. Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan tidak suka itu.

Begitu juga dengan minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan kebutuhannya sendiri, sehingga dapat diketahui bahwa minat adalah sumber motivasi pokok. Dengan demikian fungsi minat tidak berbeda dengan fungsi motivasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Sardiman A.M. bahwa ada tiga motivasi atau minat yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan tersebut.³⁴

Menurut Nuckios dan Banducci dikutip oleh Elizabeth B. Hunlock menulis tentang fungsi minat sebagai berikut:

- a. Minat mempengaruhi intensitas cita-cita
- b. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat
- c. Prestasi suatu yang dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang
- d. Minat yang terbentuk sejak masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.

³⁴Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 83.

2.4 PERBANKAN SYARIAH

. 2.4.1 Pengertian Perbankan Syariah

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.³⁵

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya adalah menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan berlandaskan prinsip syariah³⁶. Salah satu prinsip syariah yang diterapkan adalah mengenai larangan riba dalam berbagai transaksi yang dilakukan. Tindakan yang dilakukan untuk merealisasikan adanya larangan riba yaitu dengan mengganti segala layanan bebas bunga dengan cara bagi hasil.

Bank syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist (syariah).³⁷ Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga, serta larangan untuk berinvestasi pada usaha yang berkategori terlarang.

³⁵kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 3

³⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan

³⁷Warkum Sumitro, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hlm.12.

2. Perbedaan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional

Bank syariah merupakan bank yang di dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah Islam. Dalam menentukan imbalanya, baik imbalan yang diberikan maupun diterima, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad perjanjian.³⁸

Tabel 2.1

Tabel Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.

No.	Bank Syariah	No.	Bank Konvensional
1	Investasi, hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan.	1	Investasi, tidak mempertimbangkan halal dan haram asalkan proyek biayai menguntungkan.
2	<i>Return</i> yang dibayar dan diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainya berdasarkan prinsip syariah.	2	<i>Return</i> baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dan <i>Return</i> yang diberikan dari nasabah pengguna dana berupa bunga.
3	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah Islam.	3	Perjanjian menggunakan hukum positif.
4	Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga falah <i>oriented</i> , yaitu berorientasi pada kesejahteraan	4	Orientasi pembiayaan, untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan.

³⁸Sutan Remy. S, PERBAKAN SYARIAH Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya, (Jakarta: PT Adhitya Andrebinna Agung, 2014), hlm. 34.

	masyarakat.		
5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra.	5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditor dan debitur.
6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).	6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, dan Komisaris
7	Penyelesaian sengketa, diupayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah, melalui peradilan agama.	7	Penyelesaian sengketa menggunakan pengadilan negeri setempat

Sumber Muhammad Syafi'i Antonio, (1999)

3. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.

Fungsi Bank syariah

1) Penghimpun Dana Masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-Wadiah* dan investasi dengan menggunakan akad *al-Mudharabah*. *Al-Wadiah* adalah akad antara pihak pemilik dana menitipkan dananya kepada bank, dan pihak bank menerima titipan untuk dapat

dimanfaatkan dalam transaksi yang diperbolehkan syariah Islam. *Al-Mudharabah* merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga dengan *Shahibul maal* dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana yang disebut dengan *mudharib*, yang mana pihak *mudharib* dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh *shahibul maal* untuk tujuan tertentu yang diperbolehkan syariah Islam.

2) Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Fungsi bank syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku.³⁹

Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka *return* yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk margin keuntungan.

Pembiayaan bank syariah dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain :

- a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*.
- b) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah *muntahiya bittamlik*.
- c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, salam, dan *istishna*.
- d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*.
- e) Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

³⁹Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, (Jakarta: Setia Purna Inves, 2007), hlm. 14.

3) Pelayanan Jasa Bank

Bank syariah, disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitas. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat oleh bank syariah antara lain adalah jasa pengiriman uang (transfer), pemindah bukuan, penagihan surat berharga, kliring, *letter of credit*, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya.

Pelayanan yang dapat memuaskan nasabah ialah pelayanan jasa yang cepat dan akurat. Harapan nasabah dalam pelayanan jasa bank ialah kecepatan dan keakuratannya. Bank syariah berloma-lomba untuk berinovasi meningkatkan kualitas produk layanan jasanya. Dengan pelayanan jasa, bank syariah mendapat imbalan berupa *fee* yang disebut *fee based income*.

4. Prinsip-prinsip Bank Syariah

Prinsip dasar perbankan syariah berdasarkan pada al- Quran dan sunnah. Setelah dikaji lebih dalam Falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya berprinsip pada tiga hal yaitu efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. *Efisiensi* mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan/margin sebesar mungkin. *Keadilan* mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proporsi masukan dan keluarannya. *Kebersamaan* mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas.⁴⁰

⁴⁰Edy Wibowo dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Bogor Ghalia Indonesia cet. 1, 2005, hlm. 33

Dalam mewujudkan arah kebijakan suatu perbankan yang sehat, kuat dan efisien, sejauh ini telah didukung oleh enam pilar dalam Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yaitu, struktur perbankan yang sehat, sistem pengaturan yang efektif, system pengawasan yang independen dan efektif, industri perbankan yang kuat, infrastruktur pendukung yang mencukupi, dan perlindungan konsumen.

Daya tahan perbankan syariah dari waktu ke waktu tidak pernah mengalami *negative spread* seperti bank konvensional pada masa krisis moneter dan konsistensi dalam menjalankan fungsi intermediasi karena keunggulan penerapan prinsip dasar kegiatan operasional yang melarang bunga (*riba*), tidak transparan (*gharar*), dan (*maisir*) spekulatif.⁴¹

5. Produk-Produk Bank Syariah

Secara garis besar, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah terbagi menjadi tiga bagian besar, yaitu produk penghimpunan dana (*funding*), produk penyaluran dana (*financing*), dan produk jasa (*service*).⁴²

a. Produk Penghimpunan Dana (*funding*)

1) Tabungan

Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau yang dipersamakan dengan itu.

⁴¹Jundiani, *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, Malang: UIN Malang Press, 2009, Hlm. 64

⁴²M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, Bandung: CV Pustaka Setia, h. 133.

Tabungan adalah bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuid. Artinya, produk ini dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan, tetapi bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah penabung kecil.

2) Deposito

Deposito menurut UU Perbankan Syariah No.21 tahun 2008 adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah dan/ atau Unit Usaha Syariah (UUS).

Deposito adalah bentuk simpanan nasabah yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu, dan bagi hasilnya lebih tinggi daripada tabungan.

3) Giro

Giro menurut undang-undang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008 adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.

Giro adalah bentuk simpanan nasabah yang tidak diberikan bagi hasil, dan pengambilan dana menggunakan cek, biasanya digunakan oleh perusahaan atau yayasan dan atau bentuk badan hukum lainnya dalam proses keuangan mereka. Dalam giro meskipun tidak memberikan bagi hasil, pihak bank berhak memberikan bonus kepada nasabah yang besarnya tidak ditentukan di awal, bergantung pada kebaikan pihak bank.

Prinsip operasional bank syariah yang telah diterapkan secara luas dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*. Berikut ini penjelasannya :

a) Prinsip *Wadi'ah*

Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad shamanah*. Bank dapat memanfaatkan dan menyalurkan dana yang disimpan serta menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh nasabah penyimpan dana. Namun demikian, rekening ini tidak boleh mengalami saldo negative (*overdraft*). Selanjutnya ayat mengenai akad wadi'ah dalam Al-Qur'an surat An-Nisa(4) ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا

بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

*Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (QS. An-Nisa(4) : 58).*⁴³

b) Prinsip *Mudharabah*

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan dana atau deponan bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Bank kemudian melakukan penyaluran pembiayaan kepada nasabah peminjam yang membutuhkan dengan menggunakan dana yang diperoleh tersebut, baik dalam bentuk *murabahah*, *ijarah*, *mudharabah*, *musyarakah*

⁴³Ibid, QS. An-Nisa(4): 58, hlm.87.

atau bentuk lainnya. Hasil usaha ini selanjutnya akan dibagikan kepada nasabah penabung berdasarkan nisbah yang disepakati. Apabila bank menggunakannya untuk melakukan *mudharabah* kedua, bank bertanggungjawab penuh atas kerugian yang terjadi. Selanjutnya ayat mengenai akad *mudharabah* dalam Al-Qur'an surat Al-Muzzamil ayat 20 :

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثَيِ اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ
وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ عَلِمَ أَنْ لَوْ أَنِ خُصِمُوا لَفُقِّرُوا مَا تَيْسَّرَ مِنَ
الْقُرْآنِ عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرْضَىٰ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ
فَضْلِ اللَّهِ وَآخَرُونَ يُقاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَأُوا مَا تَيْسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَآتُوا الزَّكَاةَ وَقَرِّضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ يَجِدُوهُ عِنْدَ
اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya : Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya

Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.(QS : Al-Muzammil (73) : 20)⁴⁴

b. Produk Penyaluran Dana/ Pembiayaan (financing)

Pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Secara garis besar, produk pembiayaan kepada nasabah yaitu sebagai berikut :

- 1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli. Seperti *bai' murabahah*, *bai' as salam* dan *bai' al istishna*.
- 2) Pembiayaan dengan prinsip sewa. Meliputi *ijarah* dan *ijarah muntahiya bit tamlik*.
- 3) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Meliputi *musyarakah*, *mudharabah*, *muzara'ah*, dan *musaqah*.

c. Produk Jasa (*Service*)

Selain menjalankan fungsinya sebagai intermediaries (penghubung) antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana, bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain sebagai berikut :

- 1) *Sharf* (jual beli valuta asing)

Pada prinsipnya, jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*). Bank mengambil keuntungan dari jual beli

⁴⁴Ibid, QS. Al-Muzammil(73): 20, hlm.575.

valuta asing. Prinsip ini dipraktikkan pada bank syariah devisa yang memiliki izin untuk melakukan jual beli valuta asing.

2) *Wadi'ah* (titipan)

Secara istilah *wadi'ah* adalah penitipan barang, yaitu akad seseorang kepada yang lain dengan menitipkan suatu benda untuk dijaganya dengan layak. Apabila ada kerusakan pada benda titipan, padahal benda tersebut sudah dijaga sebagaimana mestinya maka penerima titipan tidak wajib menggantinya tetapi bila kerusakan diakibatkan dari kelalaian maka ia wajib menggantinya.⁴⁵

Pada dasarnya, dalam akad *wadi'ah yad dhamanah* penerima simpanan hanya dapat menyimpan titipan, tanpa berhak untuk menggunakannya. Dia tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan yang terjadi pada asset titipan selama hal ini bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan (karena faktor-faktor diluar batas kemampuan).⁴⁶

2.4 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu ini adalah salah satu acuan atau referensi penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis mendapatkan beberapa teori dari penelitian sebelumnya. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti, Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Fadli, “ Pengaruh	Pengetahuan dan	Hasil penelitian

⁴⁵Nur Huda, *Perubahan Akad Wadi'ah*, jurnal *Economica*, Vol. 6, No. 1, Mei 2015, hal.131

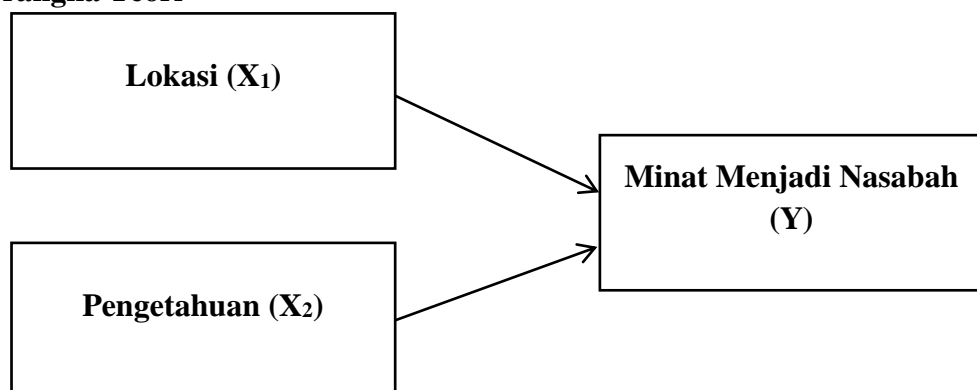
⁴⁶Ibid, hlm. 191.

	Pengetahuan dan Iklan terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2014”. (2017)	Iklan	menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan iklan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.
2.	Putri Vivi A, “Pengaruh Lokasi, Kualitas Pelayanan, dan Bagi Hasil ISyariah Cabang Solo”. (2016)	Lokasi , Kualitas Pelayanan, dan Bagi hasil	Penelitian ini menemukan bahwa lokasi, kualitas pelayanan dan bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah
3.	Ayu Retno Sari, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta)”. (2016)	Lokasi, Pengetahuan, Fasilitas Pelayanan, dan Promosi.	Faktor Lokasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul untuk menabung di Bank syariah. Hasil penelitian ini tidak sesuai hipotesis yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap kurangnya minat. Sedangkan faktor lainnya yaitu faktor fasilitas pelayanan , pengetahuan, dan promosi berpengaruh signifikan terhadap

			kurangnya minat menabung masyarakat.
4.	Abhimantra, A.,Maulina. A. R., dan AgustianingsihE. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah (mahasiswa) dalam Memilih Menabung pada Bank Syariah” (2013)	Pengetahuan , Religiuitas, Produk, Reputasui dan Pelayanan	Penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan, religiusitas, produk, reputasi, dan pelayanan di Bank Syariah berpengaruh positif terhadap keputusan memilih Bank Syariah.
5.	Tambunan. M. R., dan Nasution. I. S, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung di Bank BCA kota Medan (studi kasus etnis Cina)”. (2013)	Produk, Pelayanan, Lokasi, Promosi dan Kreadibilitas	Penelitian ini menemukan bahwa variabel produk, pelayanan, lokasi, promosi dan kreadibilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah. Secara parsial diketahui bahwa variabel produk, pelayanan dan kredibilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah, variabel lokasi dan promosi hanay berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan etnis Cina menabung di bank BCA kota medan.

6.	Karmani, “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Berhubungan dengan Bank Syariah di Kota Padang”. (2012)	Agama , Pengetahuan tentang keberadaan Bank Syariah, Pengetahuan Produk dan mekanisme, dan tingkat pendapatan.	Variabel agama, pengetahuan tentang keberadaan bank syariah, pengetahuan produk dan mekanisme, dan tingkat pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan sedangkan variabel pekerjaan, pengeluaran, dan prevrensi berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat berhubungan dengan bank syariah. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik <i>sampling aksidental</i>
----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.5 Kerangka Teori



Sumber : dikembangkan untuk penelitian ini, 2019

Dari hasil analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain serta penjabaran teori mengenai masing-masing variabel, maka dapat dirumuskan suatu kerangka penelitian sebagai berikut :

Dimana:

Y : Merupakan Variabel Dependent

X1, X2, : Merupakan Variabel Independen

2.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara oleh peneliti terhadap rumusan masalah penelitian yang akan diteliti. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan, dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁷

Mengacu pada kerangka berfikir dan studi empiris yang berkaitan dengan penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ho = Lokasi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat desa Sriwulan Kab. Demak untuk menjadi nasabah di perbankan Syariah.

Ha = Lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat desa Sriwulan Kab. Demak untuk menjadi nasabah di perbankan Syariah.

2. Ho = Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat desa Sriwulan Kab. Demak untuk menjadi nasabah di perbankan Syariah.

Ho = Pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat desa Sriwulan Kab. Demak untuk menjadi nasabah di perbankan Syariah.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*. (Jakarta : Alfa Beta.2001), Hlm 5

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan jenis kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistik⁴⁸. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara dua variabel atau lebih⁴⁹.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, memberikan penjelasan statistik, menunjukkan hubungan dan pengaruh antara lokasi dan pengetahuan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan produk – produk Bank Syariah di Desa Sriwulan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sriwulan, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi atau himpunan semesta yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik sebuah kesimpulan daripeneliti tersebut⁵⁰. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh masyarakat muslim Desa Sriwulan yang berjumlah 11.821.

⁴⁸ Masyhuri & Zainuddin, 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama. hlm.47

⁴⁹ Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. hlm.37

⁵⁰ Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, 2017, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, Yogyakarta: Innosain.hlm.5

3.2.2 Sampel

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang dipilih dari suatu kriteria. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu metode dengan cara pengambilan sampel secara kebetulan. Anggota populasi yang secara kebetulan dijumpai oleh peneliti pada saat penelitian, maka itulah menjadi sampelnya.

Karena keterbatasan waktu, dana, tenaga dan besarnya jumlah populasi. Oleh karena itu, peneliti mereduksi objek penelitian dengan menggunakan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin dengan taraf kepercayaan 90% (taraf signifikansi 0,10).

Rumus Slovin dengan taraf kepercayaan 90% (taraf signifikansi 0,10) adalah sebagai berikut⁵¹

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{11.821}{1 + 11.821(0,1)^2}$$

$$n = \frac{11.821}{1 + 118,21}$$

$$n = \frac{11.821}{119,21}$$

$$n = 99,7 = 100$$

Keterangan

n = Jumlah sample

N = Jumlah Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir yaitu 10%

Dari hasil perhitungan diatas, penelitian ini memerlukan sampel sebanyak 99 masyarakat untuk mewakili populasi sebanyak 11.821 masyarakat di Desa Sriwulan, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Akan

⁵¹ Umar Husein, *Metode Riset dan Perilaku Konsumen Jasa*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), hlm.108

tetapi dari hasil tersebut penulis membulatkan menjadi 100 responden. Alasan peneliti memilih sebanyak 10% tingkat kesalahan dalam penelitian ini adalah karena adanya keterbatasan waktu dan juga mempercepat dalam menyelesaikan penelitian ini.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel antara lain:⁵²

1) Variabel Independen

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Lokasi (X_1) dan Pengetahuan (X_2).

2) Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Menjadi Nasabah (Y).

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan dan memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.⁵³

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

⁵² Prof. Dr. Sugiyono , Op. Cit, Hlm.58-59.

⁵³ Moh. Nasir, 2003. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia. Hlm.126

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Lokasi (X_1)	Menurut peneliti Lokasi adalah dimana perusahaan atau intansi tersebut beroperasi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Bank Syariah berada di jangkau oleh sarana transportasi. b. Letak Bank Syariah tidak jauh dari masyarakat. c. Tempat parkir yang luas. d. Penggambaran tempat Bank Syariah. (Wahjono)
3.	Pengetahuan (X_2)	Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut,.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan pembelian b. Pengetahuan tentang Produk – produk Bank syariah c. Pengetahuan pemakaian (Sumarwan)
4.	Minat menjadi nasabah (Y)	Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari	<ul style="list-style-type: none"> a. Dorongan dari dalam individu b. Faktor emosional (Syaiful Bahri)

		persaan, harapan, pendirian prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.	
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut :

1) Kuesioner atau angket

Kuesioner atau yang biasa disebut dengan angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁴

Untuk menilai jawaban responden atau nasabah peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁵

Skala likert memiliki lima tingkat prefensi jawaban yang masing-masing mempunyai 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

⁵⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif..., hlm.142.

⁵⁵ Ibid., hlm.93

Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

2) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan tujuan untuk mengetahui berbagai pengetahuan atau teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada pada penelitian, diantaranya berasal dari buku, majalah, jurnal, maupun berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini.

3.5 Data dan Sumber Data

3.5.1 Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan pada lokasi penelitian⁵⁶.

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) Data Primer

Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari hasil jawaban responden dengan melakukan penyebaran kuisioner yang diberikan kepada Masyarakat di Desa Sriwulan, kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.

2) Data Sekunder

Dalam penelitian ini data pendukung yang diperoleh dari sumber lain yaitu berbagai literatur baik berupa buku, jurnal-jurnal, artikel ataupun data dari *website* yang berhubungan dengan materi kajian yaitu lokasi, pengetahuan, dan minat menjadi nasabah.

⁵⁶ Burhan Bungin, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana hlm.119

3.6 Uji Validitas dan Realibilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur sesuatu hal yang akan diukur.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan alat kuisioner, uji validitas dilakukan untuk menguji data yang didapat setelah penelitian. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel, dan apabila r hitung $< r$ tabel maka data dinyatakan tidak berkorelasi signifikan atau tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kestabilan dari suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, akan semakin stabil pula alat pengukur tersebut dan sebaliknya.

Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan teknik *Alpha Cronbach* untuk mengukur suatu tes sikap dan perilaku dengan fasilitas SPSS. Apabila suatu nilai *Alpha Cronbach* yang dihasilkan adalah $> 0,60$ maka alat ukur yang digunakan dianggap reliabel atau dapat dipercaya dan sebaliknya jika nilai *Alpha Cronbach* yang dihasilkan $< 0,6$ menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan tidak reliabel.⁵⁸

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menganalisis asumsi-asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan regresi. Penelitian ini menggunakan tiga pengujian asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

⁵⁷ Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain 2017), hlm.9

⁵⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hlm.4

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak.⁵⁹ Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau yang mendekati normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik.⁶⁰

Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak dapat menggunakan beberapa cara, sebagai berikut:

1) Uji Kolmogorof-Smirnov

Nilai Kolmogorof Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi normal data, yaitu apabila signifikan $>0,05$ maka data terdistribusi secara normal. Sebaliknya apabila signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

2) Normal P-P Plot

Uji normalitas data dengan P-P Plot dapat dikatakan normal jika gambar titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi pada model regresi dengan lebih dari satu variabel independen dimana terjadi korelasi yang kuat antar variabel independennya⁶¹. Pada uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas lainnya dalam satu model. Pada penelitian ini, pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) antar variabel independen yang dilihat pada matriks korelasi. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji, sebaliknya jika nilai VIF $>$

⁵⁹ Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian...*, hlm.113.

⁶⁰ Ridwan dan Sunarto. 2012. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta hlm.108.

⁶¹ Nawawi, 2010. *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo hlm.233.

10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang telah diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain⁶². Asumsi heteroskedastisitas yaitu apabila variansi dari faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan lain. Jika pada ciri ini terpenuhi maka variansi faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homokedastisitas. Sebaliknya, jika asumsi itu tidak dapat dipenuhi, maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan. Penyimpangan terhadap faktor pengganggu demikian disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastis dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glesjer* yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel. Hasil dari uji *glejser* menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas apabila dari perhitungan SPSS nilai probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%⁶³.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi > 0.05 kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika nilai signifikansi < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas⁶⁴.

⁶² J. Supranto, 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi ke-7, Jakarta: Erlangga hlm.276

⁶³ Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. hlm: 143

⁶⁴ Ibid..., 276.

3.7.2 Uji Regresi

Uji regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan jika terdapat beberapa variabel independen atau bebas (X) yang mempengaruhi satu variabel dependen atau terikat (Y)⁶⁵. Dengan menggunakan regresi linier berganda dapat mengetahui besarnya hubungan antara X_1 dengan Y, X_2 dengan Y dan seterusnya dan untuk mencari besarnya X_1, X_2, \dots, X_n terhadap Y secara bersama-sama. Dengan demikian analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya lebih dari 1.

Penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas (X) yaitu lokasi dan pengetahuan masyarakat terhadap 1 variabel terikat (Y) yaitu minat masyarakat muslim di Desa Sriwulan untuk menjadi nasabah Bank Syariah. Adapun model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

a	= Konstanta
b_1, b_2	= Koefisien Regresi
X_1	= Lokasi
X_2	= Pengetahuan
Y	= Minat Menjadi Nasabah
e	= Standar Error

3.7.3 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya diterima, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak⁶⁶.

⁶⁵ Ricki Yuliardi, Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian..* hlm.139.

⁶⁶ Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian....*, 82.

a. Uji T

Uji T adalah suatu uji hipotesis terhadap koefisien regresi parsial yang digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikatnya.

- 1) Apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya masing-masing variabel, lokasi dan pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat muslim di Desa Sriwulan untuk menjadi nasabah Bank Syariah.
- 2) Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel lokasi dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat muslim di Desa Sriwulan untuk menjadi nasabah Bank Syariah.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan signifikan atau tidaknya suatu variabel bebas secara bersama-sama (simultan) dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Uji F dapat dilakukan dengan melihat cara menghitung nilai F tabel dan F hitung, jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak, jika F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima atau dengan melihat nilai probabilitas, jika angka signifikan $<$ 0,05 maka H_0 ditolak, jika angka signifikan $>$ 0,05 maka H_0 diterima.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Desa Sriwulan

4.1.1 Aspek Geografis

Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak merupakan sebuah desa dimana masyarakat yang ada di dalamnya merupakan masyarakat yang cukup maju. Desa Sriwulan yang pada saat ini dipimpin oleh kepala desa yang bernama Zamroni, S.E pada dasarnya sama dengan desa-desa yang lain yang berada dalam wilayah Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Hanya saja, Desa Sriwulan memiliki letak geografis yang sangat strategis yaitu berbatasan langsung dengan dengan wilayah kota semarang.

Desa Sriwulan merupakan salah satu desa dari 20 (dua puluh) desa lainnya yang berada di wilayah pemerintahan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Desa Sriwulan memiliki potensi yang dapat ikut menopang keberhasilan pembangunan di wilayah kabupaten demak. Sedangkan menurut letak geografis Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:Sebelah utara : Laut Jawa

- 1) Sebelah Timur : Desa Purwosari Kecamatan Sayung
- 2) Sebelah Selatan : Jalan Raya Semarang-Demak
- 3) Sebelah Barat : Kecamatan Genuk Kota Semarang

Luas wilayah Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak secara keseluruhan adalah 424,667 Ha dan keadaan tanahnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1**Keadaan Tanah Desa Sriwulan Tahun 2019**

Keadaan Tanah	Luas (Ha)
Sawah tadah hujan	125,125
Tegal atau ladang	63,850
Pemukiman	63,836
Tanah rawa	125,100
Tanah kas desa	2,667
Lapangan	0,485
Tanah lapangan Perkantoran	0,100
Lainnya	23,514
Jumlah	424,667

Sumber: Monografi Desa Sriwulan 2019

Luas Desa Sriwulan diatas yang selanjutnya terbagi dalam beberapa wilayah yang diantaranya adalah:

- 1) Dukuh Nyangkringan.
- 2) Dukuh Pututan
- 3) Perumahan Pondok Raden Patah

Berdasarkan data yang terdapat dalam monografi di Desa Sriwulan jumlah keseluruhan penduduk Desa Sriwulan adalah 12,211 orang yang terdiri atas:

.Tabel 4.2
Jumlah penduduk Desa Sriwulan Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2019

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	6,178	50,60
Perempuan	6,033	49,40
Jumlah	12,211	100,00

Sumber: Monografi Desa Sriwulan 2019

4.1.2 Aspek Demografis

1. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Penduduk yang tinggal di wilayah Desa Sriwulan memiliki beranekaragam mata pencaharian. Mata pencaharian penduduk dapat dibedakan kedalam beberapa kelompok misalnya, masyarakat petani, pedagang, pegawai negeri maupun swasta. Untuk mengetahui data mengenai penduduk menurut mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Mata Pencaharian Penduduk Desa Sriwulan Tahun 2019

M ata Pencaharian	Jumlah
Petani	140
Buruh tani	243
Pedagang/wiraswasta	1360
Pegawai Negeri Sipil	427
Pengrajin	7
TNI/Polri	73

Penjahit	24
Guru Swasta	177
Sopir	131
Montir	40
Karyawan	2430
Tukang Kayu	40
Tukang Batu	89
Dll	400
Jumlah	5581

Sumber: Monografi Desa Sriwulan 2019

Dari data tabel yang terdapat di Desa Sriwulan terlihat bahwa Mata Pencarian pedagang/ wiraswasta/ pengusaha merupakan aktivitas paling banyak ditekuni oleh masyarakat Desa Sriwulan, masyarakat yang mata pencariannya sebagai karyawan sebanyak 2430 jiwa, sebagai petani sebanyak 140 jiwa, sebagai buruh tani 243 jiwa, sebagai pegawai negara sipil sebanyak 427 jiwa, sebagai pedagang/wiraswasta sebanyak 1360 jiwa, sebagai pengrajin sebanyak 7 jiwa, sebagai TNI/ Polri sebanyak 73 jiwa, sebagai penjahit sebanyak 24 jiwa, sebagai guru swasta sebanyak 177 jiwa, sebagai supir sebanyak 131 jiwa, sebagai montir sebanyak 40 jiwa, sebagai tukang kayu sebanyak 40 jiwa, dan sebagai tukang batu sebanyak 89 jiwa, dan bekerja di luar bidang tersebut sebanyak 400 jiwa.

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Penduduk Desa Sriwulan memeluk berbagai macam agama dan hal ini dapat dilihat dalam table dibawah ini:

Tabel 4.4
Keadaan Penduduk Desa Sriwulan Berdasarkan Agama Desa
Sriwulan Tahun 2019

No	Agama	Jumlah	Prosentase
1	Islam	11.821	95,68
2	Kristen	241	2,57
3	Katholik	126	1,57
4	Hindu	5	0,04
5	Budha	18	0,14
	Jumlah	12.211	100,00

Sumber: Monografi Desa Sriwulan 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk di Desa Sriwulan beragama Islam hal ini dapat di buktikan dengan adanya 11.821 orang yang memeluk agama Islam, agama kristen sebanyak 241 jiwa, agama Katolik sebanyak 126 jiwa, agama hindu sebanyak 5 jiwa, dan agama budha sebanyak 18 jiwa.

3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 4.5
Keadaan Penduduk Desa Sriwulan Berdasarkan Tingkat
Pendidikan Tahun 2019

Tingkat Pendidikan Masyarakat	Jumlah	Prosentase
Tamat Sekolah Dasar	3500	37,92
Tamat SLTP	2858	30,97
Tamat SLTA	2456	26,61
Tamat D1	141	1,53

Tamat D2	132	1,43
Tamat D3	83	0,90
Tamat S1	47	0,51
Tamat S2	5	0,05
Tamat S3	7	0,08
Jumlah	9.229	100,00

Sumber: Monografi Desa Sriwulan 2019

Dari data yang terdapat pada tabel di atas tingkat pendidikan masyarakat di Desa Sriwulan yang paling banyak adalah tamat SD, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 3500 jiwa, kemudian untuk tamat SLTP sebanyak 2858 jiwa, tamat SLTA sebanyak 2456 jiwa, tamat D-1 sebanyak 141, tamat D-2 sebanyak 132 jiwa, taman D-3 sebanyak 83 jiwa, tamat S1 sebanyak 47 jiwa, tamat S2 sebanyak 5 jiwa, dan tamat S3 sebanyak 7 jiwa.

4.2 Analisis Deskriptif

1. Populasi Masyarakat Desa Sriwulan

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Sriwulan. Karena jumlah populasi masyarakat muslim yang terlalu banyak, yaitu 11.821 jiwa. Dengan demikian penulis akan melakukan penelitian dengan cara menggunakan teknik *Random Sampling*.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sriwulan, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Dengan objek dari penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili/ bertempat tinggal di Desa Sriwulan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kuisisioner secara acak dan langsung seperti mendatangi responden yaitu masyarakat Desa Sriwulan. Peneliti melakukan penyebaran angket kuisisioner penelitian dimulai pada tanggal 19 Oktober 2019 sampai 20 Oktober 2019.

3. Deskriptif Data Responden

a. Jenis kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin dari 100 responden masyarakat Desa Sriwulandalah sebagai berikut.

Tabel 4.6

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi %
Perempuan	50	50%
Laki-Laki	50	50%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Dari gambaran tabel diatas dapat diketahui mengenai jumlah jenis kelamin responden masyarakat Desa Sriwulan yang menunjukkan respondenya adalah seimbang antara laki-laki dengan perempuan. Dengan keterangan jumlah laki-laki yang menjadi responden adalah 50 dan perempuan berjumlah 50.

b. Pekerjaan

Data mengenai status pekerjaan dari responden masyarakat Desa Sriwulan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentasi (%)
1	Pegawai Swasta	53	53%
2	Wiraswasta	13	13%
3	PNS	9	9%
4	Ibu Rumah Tangga	19	19%

5	Lain-lain	6	6%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Dari gambaran tabel diatas dapat diketahui mengenai latar belakang pekerjaan responden pada penelitian ini dimana mayoritas dari responden adalah bekerja sebagai pegawai swasta. Dengan keterangan jumlah dari responden yang bekerja sebagai pegawai swasta adalah 53 jiwa, yang bekerja sebagai wiraswasta berjumlah 13 jiwa, yang bekerja sebagai PNS adalah 9 jiwa, sebagai ibu rumah tangga sejumlah 19 jiwa, dan lain lain sejumlah 6 jiwa yaitu ada yang sebagai mahasiswa, buruh, dan juga mekanik.

c. Status Perkawinan

Adapun data mengenai status perkawinan dari responden masyarakat kecamatan Tulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Status perkawinan

No	Status	Jumlah	Presentasi (%)
1	Menikah	86	86%
2	Belum Menikah	14	14%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Dari gambaran tabel diatas dapat di simpulkan mengenai status perkawinan responden masyarakat kecamatan Tulis mayoritas sudah menikah. Dengan keterangan jumlah dari

responden yang sudah menikah adalah 86 dan sisanya belum menikah yaitu berjumlah 14.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Gambaran Distribusi Jawaban Responden

1. Variabel X1 (Lokasi)

Dalam penelitian ini terdapat 9 item pertanyaan yang diajukan kepada responden. Distribusi jawaban berdasarkan variabel Lokasi adalah sebagai berikut dengan keterangan ST (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Ragu-Ragu/Netral), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 4.9
Bank Syariah Berada Di Lokasi Yang Mudah Di Jangkau Sarana Transportasi Umum

		x1.1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<u>Sangat tidak setuju</u>	6	6.0	6.0	6.0
	<u>Tidak setuju</u>	3	3.0	3.0	9.0
	<u>Ragu-ragu/Netral</u>	13	13.0	13.0	22.0
	<u>Setuju</u>	62	62.0	62.0	84.0
	<u>Sangat Setuju</u>	16	16.0	16.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 62 reponden atau 62%, selanjunya memilih sangat setuju sejumlah 16 responden atau 16%, kemudian memilih ragu-ragu/netral sejumlah 13 responden atau 13%, sangat tidak setuju sejumlah 6 responden atau 6%, dan memilih tidak setuju sejumlah 3 responden atau 3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Bank Syariah berada di lokasi yang mudah di jangkau sarana prasarana transportasi umum.

Tabel 4.10
Tersedianya Jaringan ATM Yang Tersebar Luas Sehingga
Mempermudah Untuk Di Jangkau

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <u>Sangat tidak setuju</u>	2	2.0	2.0	2.0
<u>Tidak setuju</u>	11	11.0	11.0	13.0
<u>Ragu-ragu/Netral</u>	17	17.0	17.0	30.0
<u>Setuju</u>	53	53.0	53.0	83.0
<u>Sangat Setuju</u>	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 53 reponden atau 53%, selanjunya memilih sangat setuju sejumlah 17 responden atau 17%, kemudian memilih ragu-ragu/netral sejumlah 17 responden atau 17%, memilih tidak setuju sejumlah 11 responden atau 11%, dan memilih sangat tidak setuju sejumlah 2 responden atau 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan tersediannya jaringan ATM yang tersebar luas sehingga mempermudah untuk di jangkau.

Tabel 4.11
Letak Bank Syariah Tidak Jauh Dari Tempat Tinggal

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <u>Sangat tidak setuju</u>	2	2.0	2.0	2.0
<u>Tidak setuju</u>	11	11.0	11.0	13.0
<u>Ragu-ragu/Netral</u>	18	18.0	18.0	31.0
<u>Setuju</u>	57	57.0	57.0	88.0
<u>Sangat Setuju</u>	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 57 reponden atau 57%, selanjunya memilih ragu-ragu/netral sejumlah 18 responden atau 18%, kemudian memilih sangat setuju sejumlah 12 responden atau 12%, memilih tidak setuju sejumlah 11 responden atau 11%, dan memilih sangat tidak setuju sejumlah 2 responden atau 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan letak bank syariah tidak jauh dari tempat tinggal.

Tabel 4.12
Bank Syariah Berada Di Lokasi Yang Dapat Dilihat
Jelas Dari Tepi Jalan

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <u>Sangat tidak setuju</u>	4	4.0	4.0	4.0
<u>Tidak setuju</u>	2	2.0	2.0	6.0
<u>Ragu-ragu/Netral</u>	20	20.0	20.0	26.0
<u>Setuju</u>	60	60.0	60.0	86.0
<u>Sangat Setuju</u>	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 60 reponden atau 60%, selanjunya memilih ragu-ragu/netral sejumlah 20 responden atau 20%, kemudian memilih sangat setuju sejumlah 14 responden atau 14%, memilih sangat tidak setuju sejumlah 4 responden atau 4%, dan memilih tidak setuju sejumlah 2 responden atau 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Bank syariah berada di lokasi yang dapat dilihat jelas dari tepi jalan.

Tabel 4.13
Bank Syariah Memiliki Parkir Yang Luas Dan Rapi

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <u>Sangat tidak setuju</u>	3	3.0	3.0	3.0
<u>Tidak setuju</u>	2	2.0	2.0	5.0
<u>Ragu-ragu/Netral</u>	24	24.0	24.0	29.0
<u>Setuju</u>	55	55.0	55.0	84.0
<u>Sangat Setuju</u>	16	16.0	16.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 55 reponden atau 55%, selanjunya memilih ragu-ragu/netral sejumlah 24 responden atau 24%, kemudian memilih sangat setuju sejumlah 16 responden atau 16%, memilih sangat tidak setuju sejumlah 3 responden atau 3%, dan memilih tidak setuju sejumlah 2 responden atau 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Bank syariah memiliki parkir yang luas dan rapi.

Tabel 4.14
Bank Syariah Memiliki Halaman Yang Luas

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <u>Sangat tidak setuju</u>	2	2.0	2.0	2.0
<u>Tidak setuju</u>	2	2.0	2.0	4.0
<u>Ragu-ragu/Netral</u>	24	24.0	24.0	28.0
<u>Setuju</u>	61	61.0	61.0	89.0
<u>Sangat Setuju</u>	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 61 reponden atau 61%, selanjunya memilih ragu-ragu/netral sejumlah 24 responden atau 24%, kemudian memilih sangat setuju sejumlah 11 responden atau 11%, memilih sangat tidak setuju sejumlah 2 responden atau 2%, dan memilih tidak setuju sejumlah 2 responden atau 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Bank syariah memiliki halaman yang luas.

Tabel 4.15

Bank Syariah Memiliki Ruang Tunggu Yang Nyaman

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <u>Sangat tidak setuju</u>	4	4.0	4.0	4.0
<u>Ragu-ragu/Netral</u>	17	17.0	17.0	21.0
<u>Setuju</u>	59	59.0	59.0	80.0
<u>Sangat Setuju</u>	20	20.0	20.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 59 reponden atau 59%, selanjunya memilih sangat setuju sejumlah 20 responden atau 20%, kemudian memilih ragu-ragu/netral sejumlah 17 responden atau 17%, dan memilih sangat tidak setuju sejumlah 4 responden atau 4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Bank syariah memiliki ruang tunggu yang nyaman.

Tabel 4.16
Bank Syariah Berada Ditempat Yang Lingkungannya Aman

X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <u>Sangat tidak setuju</u>	5	5.0	5.0	5.0
<u>Tidak setuju</u>	4	4.0	4.0	9.0
<u>Ragu-ragu/Netral</u>	13	13.0	13.0	22.0
<u>Setuju</u>	60	60.0	60.0	82.0
<u>Sangat Setuju</u>	18	18.0	18.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 60 reponden atau 60%, selanjunya memilih sangat setuju sejumlah 18 responden atau 18%, kemudian memilih ragu-ragu/netral sejumlah 13 responden atau 13%, memilih sangat tidak setuju sejumlah 5 responden atau 5%, dan memilih tidak setuju sejumlah 4 responden atau 4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Bank syariah berada di tempat yang lingkungannya aman

Tabel 4.17
Tersedianya Pos-pos Keamanan Di Sekitar Gedung Bank.

X1.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <u>Sangat tidak setuju</u>	6	6.0	6.0	6.0
<u>Tidak setuju</u>	2	2.0	2.0	8.0
<u>Ragu-ragu/Netral</u>	16	16.0	16.0	24.0
<u>Setuju</u>	57	57.0	57.0	81.0
<u>Sangat Setuju</u>	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 57 reponden atau 57%, selanjunya memilih sangat setuju sejumlah 19 responden atau 20%, kemudian

memilih ragu-ragu/netral sejumlah 16 responden atau 16%, memilih sangat tidak setuju sejumlah 6 responden atau 6%, dan memilih tidak setuju sejumlah 2 responden atau 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Tersediannya pos-pos keamanan di sekitar gedung bank.

2. Variabel X2 (Pengetahuan)

Dalam penelitian ini terdapat 5 item pertanyaan yang diajukan kepada responden. Distribusi jawaban berdasarkan variabel Lokasi adalah sebagai berikut dengan keterangan ST (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Ragu-Ragu/Netral), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 4.18

**Saya Mengetahui Jenis atau Ragam Produk Yang
Ditawarkan Oleh Bank Syariah**

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	5	5.0	5.0	5.0
Tidak setuju	9	9.0	9.0	14.0
Ragu-ragu/Netral	23	23.0	23.0	37.0
Setuju	55	55.0	55.0	92.0
Sangat Setuju	8	8.0	8.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 55 reponden atau 55%, selanjunya memilih ragu-ragu/netral sejumlah 23 responden atau 23%, kemudian memilih tidak setuju sejumlah 9 responden atau 9%, memilih sangat setuju sejumlah 8 responden atau 8%, dan memilih sangat tidak setuju sejumlah 5 responden atau 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan

rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Saya mengetahui jenis atau ragam produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah.

Tabel 4.19
Saya Mengetahui Prosedur Pembukaan Rekening atau Tabungan Di Bank Syariah

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <u>Sangat tidak setuju</u>	6	6.0	6.0	6.0
<u>Tidak setuju</u>	6	6.0	6.0	12.0
<u>Ragu-ragu/Netral</u>	23	23.0	23.0	35.0
<u>Setuju</u>	61	61.0	61.0	96.0
<u>Sangat Setuju</u>	4	4.0	4.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 61 reponden atau 61%, selanjunya memilih ragu-ragu/netral sejumlah 23 responden atau 23%, kemudian memilih tidak setuju sejumlah 6 responden atau 6%, memilih sangat tidak setuju sejumlah 6 responden atau 6%, dan memilih sangat setuju sejumlah 4 responden atau 4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya mengetahui prosedur pembukaan rekening atau tabungan di Bank Syariah.

Tabel 4.20
Saya Mengetahui Bagaimana Mekanisme Menabung Di Bank Syariah

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <u>Sangat tidak setuju</u>	6	6.0	6.0	6.0
<u>Tidak setuju</u>	6	6.0	6.0	12.0
<u>Ragu-ragu/Netral</u>	21	21.0	21.0	33.0
<u>Setuju</u>	60	60.0	60.0	93.0
<u>Sangat Setuju</u>	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 60 reponden atau 60%, selanjunya memilih ragu-ragu/netral sejumlah 21 responden atau 21%, kemudian memilih tidak setuju sejumlah 6 responden atau 6%, memilih sangat setuju sejumlah 7 responden atau 7%, dan memilih sangat tidak setuju sejumlah 6 responden atau 6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Saya mengetahui bagaimana mekanisme menabung di Bank syariah.

Tabel 4.21
Saya Mengetahui Bahwa Akad Yang Digunakan Dalam
Produk Bank syariah

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju.	5	5.0	5.0	5.0
Tidak setuju.	4	4.0	4.0	9.0
Ragu-ragu/Netral	27	27.0	27.0	36.0
Setuju.	57	57.0	57.0	93.0
Sangat Setuju	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 57 reponden atau 57%, selanjunya memilih ragu-ragu/netral sejumlah 27 responden atau 27%, kemudian memilih sangat setuju sejumlah 7 responden atau 7%, memilih sangat tidak setuju sejumlah 5 responden atau 5%, dan memilih tidak setuju sejumlah 4 responden atau 4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Saya mengetahui bahwa akad yang diggunakan dalam produk Bank Syariah.

Tabel 4.22
Saya Mengetahui Kelebihan Menggunakan Produk
Bank Syariah

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju.	4	4.0	4.0	4.0
Tidak setuju.	5	5.0	5.0	9.0
Ragu-ragu/Netral	22	22.0	22.0	31.0
Setuju.	58	58.0	58.0	89.0
Sangat Setuju	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 58 reponden atau 58%, selanjunya memilih ragu-ragu/netral sejumlah 22 responden atau 22%, kemudian memilih sangat setuju sejumlah 11 responden atau 11%, memilih tidak setuju sejumlah 5 responden atau 5%, dan memilih sangat tidak setuju sejumlah 4 responden atau 4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan Saya mengetahui kelebihan menggunakan produk Bank Syariah.

3. Variabel Y (Minat menjadi nasabah)

Dalam penelitian ini terdapat 7 item pertanyaan yang diajukan kepada responden. Distribusi jawaban berdasarkan variabel Lokasi adalah sebagai berikut dengan keterangan ST (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Ragu-Ragu/Netral), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 4.23
Saya Akan Menyimpan Uang Dengan Cara Yang Diarahkan
Oleh Islam/Sesuai Dengan Syariat Islam

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju.	4	4.0	4.0	4.0
Tidak setuju.	2	2.0	2.0	6.0
Ragu-ragu/Netral	15	15.0	15.0	21.0
Setuju.	61	61.0	61.0	82.0
Sangat Setuju	18	18.0	18.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 61 reponden atau 61%, selanjunya memilih sangat setuju sejumlah 18 responden atau 18%, kemudian memilih ragu-ragu (RR) sejumlah 15 responden atau 15%, memilih sangat tidak setuju sejumlah 4 responden atau 4%, dan memilih tidak setuju sejumlah 2 responden atau 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan rata-rata setuju akan menyimpan uang dengan cara yang diarahkan oleh Islam/ sesuai dengan syariat Islam

Tabel 4.24
Saya Akan Menabung Di Bank Syariah Karena Bebas
Dari Riba

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju.	5	5.0	5.0	5.0
Tidak setuju.	1	1.0	1.0	6.0
Ragu-ragu/Netral	16	16.0	16.0	22.0
Setuju.	54	54.0	54.0	76.0
Sangat Setuju	24	24.0	24.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 54 reponden atau 54%, selanjunya memilih sangat setuju sejumlah 24 responden atau 24%, kemudian

memilih ragu-ragu/netral sejumlah 16 responden atau 16%, memilih sangat tidak setuju sejumlah 5 responden atau 5%, dan memilih tidak setuju sejumlah 1 responden atau 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan rata-rata setuju akan menabung di bank syariah karena bebas dari riba.

Tabel 4.25

Saya Mendapatkan Kepuasan Disaat Saya Menabung

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
Ragu-ragu/Netral	26	26.0	26.0	28.0
Setuju	59	59.0	59.0	87.0
Sangat Setuju	13	13.0	13.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 59 reponden atau 59%, selanjunya memilih ragu-ragu/netral sejumlah 26 responden atau 26%, selanjutnya memilih sangat setuju sejumlah 13 responden atau 13 %, kemudian memilih sangat tidak setuju sejumlah 2 responden atau 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan rata-rata setuju mendapatkan kepuasan disaat saya menabung.

Tabel 4.26

Saya Senang Dengan Produk Dan Layanan Yang Diberikan Oleh Bank Syariah

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
Ragu-ragu/Netral	24	24.0	24.0	25.0
Setuju	59	59.0	59.0	84.0
Sangat Setuju	16	16.0	16.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 59 reponden atau 59%, selanjunya memilih ragu-ragu/netral sejumlah 24 responden atau 24%, selanjunya memilih sangat setuju sejumlah 16 responden atau 16%, tidak setuju sejumlah 1 responden atau 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan rata-rata setuju senang dengan produk dan layanan yang diberikan oleh bank syariah.

Tabel 4.27

Saya Ingin Menabung Di Bank Syariah Karena Keinginan

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju.	4	4.0	4.0	4.0
Tidak setuju.	2	2.0	2.0	6.0
Ragu-ragu/Netral	22	22.0	22.0	28.0
Setuju.	60	60.0	60.0	88.0
Sangat Setuju	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 60 reponden atau 60%, selanjunya memilih ragu-ragu/netral sejumlah 22 responden atau 22%, selanjutnya memilih sangat setuju sejumlah 12 responden atau 12%, kemudian memilih sangat tidak setuju sejumlah 4 responden atau 4%, dan memilih tidak setuju sejumlah 2 reponden atau 2% . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan rata-rata setuju ingin menabung di bank syariah karena keinginan sendiri.

Tabel 4.28
Saya Tertarik Dengan Fasilitas Produk Yang Ditawarkan Oleh
Bank Syariah

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju.	3	3.0	3.0	3.0
Tidak setuju.	3	3.0	3.0	6.0
Ragu-ragu/Netral	21	21.0	21.0	27.0
Setuju.	61	61.0	61.0	88.0
Sangat Setuju	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 61 reponden atau 61%, selanjunya memilih ragu-ragu/netral sejumlah 21 responden atau 21%, memilih sangat setuju sejumlah 12 responden atau 12%, kemudian memilih sangat tidak setuju sejumlah 3 responden atau 3%, dan memilih tidak setuju sejumlah 3 responden atau 3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan rata-rata setuju tertarik dengan fasilitas produk yang ditawarkan oleh bank syariah

Tabel 4.29
Saya Akan Menabung Di Bank Syariah Karena Ingin
Mendapatkan Berkah Dan Pahala

Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju.	1	1.0	1.0	1.0
Tidak setuju.	2	2.0	2.0	3.0
Ragu-ragu/Netral	15	15.0	15.0	18.0
Setuju.	56	56.0	56.0	74.0
Sangat Setuju	26	26.0	26.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih setuju dengan jumlah 56 reponden atau 56%, memilih sangat setuju sejumlah 26 responden atau 26%, selanjunya memilih ragu-ragu/netral sejumlah 15 responden atau 15%, dan yang memilih tidak setuju sejumlah 2 responden atau 2%, kemudian memilih sangat tidak setuju sejumlah 1 responden atau 1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Sriwulan rata-rata setuju akan menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan berkah dan pahala.

A.Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Validitas juga merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, dan sebaliknya instrumen yang tidak valid mempunyai validitas yang rendah. Uji validitas juga digunakan untuk menguji setiap butir-butir dari pertanyaan yang ada dalam kuisisioner apakah valid dalam mendefinisikan suatu variabel.

Hasil dari r hitung penelitian harus lebih besar dari r tabel. Dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel maka instrumen tersebut dikatakan valid, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka hasilnya tidak valid.

Dalam penelitian ini peneliti mengolah data menggunakan progam SPSS versi 16. Dimana hasil output dari perhitungan SPSS untuk validitas variabel X1 (lokasi) adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Variabel X1 (Lokasi)

Tabel 4.30**Uji Validitas Variabel X1 (Lokasi)**

Pertanyaan	R hitung	R table	Kesimpulan
Item 1	0,665	0,197	Valid
Item 2	0,646	0,197	Valid
Item 3	0,707	0,197	Valid
Item 4	0,692	0,197	Valid
Item 5	0,677	0,197	Valid
Item 6	0,697	0,197	Valid
Item 7	0,637	0,197	Valid
Item 8	0,739	0,197	Valid
Item 9	0,726	0,197	Valid

Berdasarkan keterangan tabel diatas maka keseluruhan dari pertanyaan atau item mengenai variabel X1 (lokasi) dapat dikatakan valid, karena semua nilai dari r hitung lebih tinggi dari r tabel.

b. Uji Validitas variabel X2 (Pengetahuan)

Tabel 4.31**Uji Validitas Variabel X2 (Pengetahuan)**

Pertanyaan	R hitung	R table	Kesimpulan
Item 1	0,537	0,197	Valid
Item 2	0,750	0,197	Valid
Item 3	0,756	0,197	Valid
Item 4	0,848	0,197	Valid

Item 5	0,737	0,197	Valid
--------	-------	-------	-------

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dari variabel X2 (Pengetahuan) adalah valid, karena nilai dari per-item r hitung lebih tinggi dari r tabel sehingga dikatakan valid.

c. Uji Validitas Variabel Y (Minat Menjadi Nasabah)

Tabel 4.32

Uji Validitas Variabel Y (Minat Menjadi Nasabah)

Pertanyaan	R hitung	R table	Kesimpulan
Item 1	0,772	0,197	Valid
Item 2	0,804	0,197	Valid
Item 3	0,520	0,197	Valid
Item 4	0,582	0,197	Valid
Item 5	0,744	0,197	Valid
Item 6	0,660	0,197	Valid
Item 7	0,575	0,197	Valid

Dari hasil tabel diatas semua item dari variabel Y (Minat Menjadi Nasabah) adalah valid, karena semua nilai dari per-item r hitung lebih besar dari nilai r tabel sehingga dikatakan valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Penelitian ini menggunakan Cronbach's Alpha, dengan kriteria bahwa tingkat alpha hitung lebih besar dari koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Adapun perhitungan tingkat alpha dilakukan

dengan menggunakan program SPSS 16,0. Adapun hasil perhitungan terlihat pada tabel output SPSS dibawah ini.

Tabel 4.33
Uji Reliabilitas

Variabel	Reliability Coefficients	Cronbach's Alpha	Keterangan
Lokasi (X1)	9 Item	0,775	Reliabel
Pengetahuan (X2)	5 Item	0,801	Reliabel
Minat Menjadi Nasabah (Y)	7 Item	0,779	Reliabel

Berdasarkan hasil diatas dapat di simpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel X1 (lokasi), variabel X2 (pengetahuan) dan variabel Y (minat menjadi nasabah) adalah reliabel karena nilainya $> 0,60$ sehingga dikatakan reliabel. Dan sesuai dengan hasil tersebut maka kuisiner dapat digunakan untuk penelitian.

4.4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Jika signifikannya $> 0,05$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

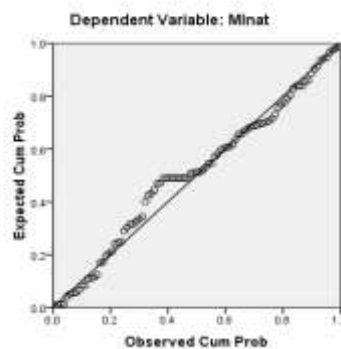
Tabel 4.34
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.45268262
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.072
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,110. Nilai tersebut lebih besar $> 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Gambar 4.1
Grafik Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar 4.1 grafik normal P-Plot diatas menunjukkan bahwa residual menyebar dan mendekati sekitar garis serta mengikuti arah garis, hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki

kemiripan dari antar variabel independen dalam satu model. Apabila ada kemiripan antar variabel dalam satu model maka akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat.

Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen. Jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji, sebaliknya jika nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolonieritas terhadap data yang telah diuji.

Selanjutnya adalah hasil perhitungan uji multikolonieritas dengan dari variabel X1 (lokasi), variabel X2 (pengetahuan) dan variabel Y (minat menjadi nasabah) dengan menggunakan SPSS versi 16 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.35
Uji Multikolonieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.142	2.241		6.309	.000		
	total_lokasi	.372	.069	.531	5.368	.000	.750	1.334

total_pengetahuan	.012	.114	.010	.104	.917	.750	1.334
-------------------	------	------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable:
total_minat

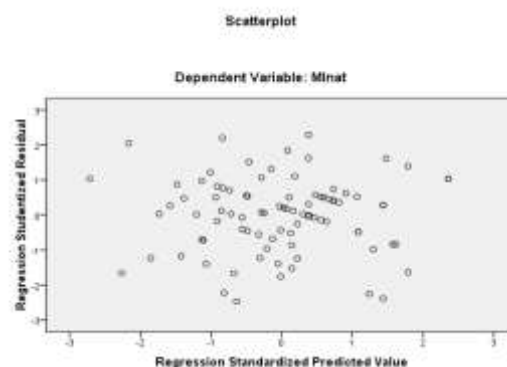
Berdasarkan hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa dari variabel lokasi dan pengetahuan tidak terjadi multikolonieritas dengan nilai dari VIF nya kurang dari 10. Dengan keterangan dari variabel lokasi nilainya $1,334 < 10$ dan pengetahuan nilainya $1,334 < 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Gambar 4.2
Hasil Sccaterplot



Dari grafik scatterplot diatas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan diatas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau HO diterima.

Uji *Glejser* dilihat dengan cara menghasilkan regresi nilai *absolute* residual (AbsUi) terhadap variabel independen lainnya. Hasil dari uji Glejser pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.36
Uji *Glejser*

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.284	1.583		2.074	.041
	Lokasi	-.003	.044	-.008	-.069	.945
	Pengetahuan	-.049	.070	-.079	-.702	.484

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen yaitu variabel Lokasi dan Pengetahuan dalam persamaan regresi lebih besar dari 0,05, yaitu menunjukkan nilai signifikan variabel Lokasi sebesar 0,945, dan variabel Pengetahuan sebesar 0,484. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak mengalami heteroskedastisitas dan memenuhi prasyarat uji asumsi klasik.

4.5 Uji Statistik

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen (variabel X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (variabel Y).

Uji T dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah.

Tabel 4.36

Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.142	2.241		6.309	.000
	total_lokasi	.372	.069	.531	5.368	.000
	total_pengetahuan	.012	.114	.010	.104	.917

a. Dependent Variable: total_minat

$$= t (\alpha/2; n-k-1)$$

$$= t (0,025; 97)$$

$$= 1,985$$

α = tingkat kepercayaan

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

Berdasarkan hasil output dari SPSS diatas dapat disimpulkan nilai konstanta sebesar 14,142. kemudian sebelum merumuskan hipotesis sudah diketahui dari perhitungan diatas bahwa nilai dari t tabel sebesar 1,985.

Pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Melakukan pengujian untuk membuktikan adanya pengaruh antara variabel X1 (lokasi) terhadap variabel Y (Minat menjadi nasabah).

a) Menentukan Hipotesis

$H_0: \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh secara parsial lokasi terhadap minat menjadi nasabah di perbankan syariah.

$H_a: \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh secara parsial lokasi terhadap minat menjadi nasabah di perbankan syariah.

b) Membandingkan nilai T hitung dengan T tabel

Jika T hitung $>$ T tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika T hitung $<$ T tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sesuai dengan hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai dari T tabel adalah sebesar 5,368. Dan nilai dari t hitung sebesar 0,1985 dengan perhitungan dari t tabel = $(\alpha/2; n-k-1)$.

Maka dapat dibandingkan antara nilai dari t hitung dan t tabel, dengan perbandingan t hitung 5,368 $>$ 0,1986 t tabel. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, jadi faktor lokasi berpengaruh secara parsial terhadap minat menjadi nasabah masyarakat Desa Sriwulan. Dan besar pengaruhnya dapat dilihat dari nilai beta yaitu 0,372 atau 37,2%.

2) Melakukan pengujian apakah ada pengaruh antara variabel X2 (pengetahuan) terhadap variabel Y (minat menjadi nasabah).

a) Menentukan Hipotesis

$H_0: \beta_1 = 0$, Tidak terdapat pengaruh secara parsial pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah di perbankan syariah.

$H_a: \beta_1 \neq 0$, Terdapat pengaruh secara parsial pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah di perbankan syariah.

Membandingkan nilai T hitung dengan T tabel

Jika T hitung $>$ T tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika T hitung $<$ T tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sesuai dengan hasil perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai dari t tabel adalah sebesar 0,104. Dan nilai dari t hitung sebesar 0,1985 dengan perhitungan dari T tabel = $(\alpha/2;n-k-1)$.

Maka dapat dibandingkan antara nilai dari t hitung dan t tabel, dengan perbandingan t hitung $0,104 < 0,1985$ t tabel. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi faktor pengetahuan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menjadi nasabah masyarakat Desa Sriwulan. Dan besar pengaruhnya dapat dilihat dari nilai beta yaitu 0,012 atau 1,2%.

b. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam hal ini persepsi (X1), tingkat *religiusitas* (X2) dan *disposable income* (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat menabung (Y).

Kriteria:

- Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.37

Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	476.729	2	238.365	19.591	.000 ^a
	Residual	1180.181	97	12.167		
	Total	1656.910	99			

a. Predictors: (Constant), total_pengetahuan, total_lokasi

b. Dependent Variable: total_minat

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= F (k;n-k) \\ &= F (2;98) \\ &= 3,09 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa F hitung sebesar 19,591. Dan nilai F tabel dengan perhitungan $F \text{ tabel} = F (k;n-k)$ adalah 3,09. Dari nilai tersebut dapat dijelaskan bahwa $F \text{ hitung } 19,591 > 3,09 F \text{ tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian berarti variabel X1 (lokasi) dan Variabel X2 (pengetahuan) keseluruhananya berpengaruh signifikansi terhadap variabel Y (minat menjadi nasabah).

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dapat dijelaskan oleh variabel independen. Berikut adalah hasil uji determinasi.

Tabel 4.38
Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.288	.273	3.48810

a. Predictors: (Constant), total_pengetahuan, total_lokasi

b. Dependent Variable: total_minat

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefesien determinasi (R^2) sebesar 0,288 atau 28,8% variabel dependen (minat menjadi nasabah) dapat dijelaskan oleh variabel independen (lokasi dan

pengetahuan). Sedangkan sisanya 71,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.6 Hasil Analisis Data

4.6.1. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel lokasi (X_1) berdasarkan uji t diperoleh t hitung $>$ t tabel yaitu $5,368 > 1,985$. Nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa lokasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah (Y). Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar $0,372$, artinya lokasi berpengaruh sebesar $37,2\%$ terhadap keputusan nasabah.

Nilai koefisien regresi positif disini dapat diartikan bahwa lokasi bank syariah yang strategis dan mudah dijangkau oleh sarana transportasi berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Sriwulan untuk menggunakan bank syariah.

Berdasarkan analisis diketahui bahwa lokasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat Desa Sriwulan dalam menggunakan bank syariah, kemudahan pencapaian lokasi bank syariah dipicu dengan sarana dan prasarana untuk mencapai dimana bank syariah beroperasi misalnya saja seperti transportasi.

Lokasi berpengaruh juga dikarenakan oleh kedekatan antara tempat tinggal mereka dengan lokasi bank dan lokasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan, karena semakin jauh lokasi bank maka biaya untuk menuju bank juga semakin besar, serta kondisi gedung dengan adanya pengaturan ruang, pemeliharaan gedung sehingga membuat nasabah menjadi nyaman.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tyas (2012) dan Ritongga, H. (2012) dengan hasil penelitian meunjukkan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara

lokasi dengan keputusan nasabah. Jadi dari penjelasan tersebut secara teori dan hasil statistik menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah untuk memilih bank syariah.

4.6.2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menjadi Nasabah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel pengetahuan (X_2) berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,104 < 1,985$. Nilai signifikan sebesar $0,917 > 0,05$, yang berarti bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap minat menjadi nasabah (Y). Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar $0,012$, artinya pengetahuan berpengaruh sebesar $1,2\%$ terhadap keputusan nasabah.

Nilai koefisien regresi positif disini dapat diartikan bahwa pengetahuan masyarakat Desa Sriwulan tentang produk dan mekanisme akad menggugurkan bank syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Desa Sriwulan untuk menggunakan produk Bank Syariah disebabkan masyarakat tidak mengetahui tentang pengetahuan produk, mekanisme, dan akad Bank Syariah.

Masyarakat yang tidak mempunyai pengetahuan tentang produk, mekanisme, dan akad Bank Syariah memiliki peluang lebih kecil untuk mempunyai minat untuk menjadi nasabah Bank Syariah dibandingkan sekelompok masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang produk, mekanisme, dan akad Bank Syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Karmani (2012) dengan judul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Berhubungan dengan Bank Syariah di Kota Padang” yang menyatakan

pengetahuan produk dan mekanisme tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam berhubungan dengan Bank Syariah di kota Padang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti mengenai pengaruh persepsi, tingkat *religiusitas* dan *disposable income* terhadap minat menabung di perbankan syariah dengan study kasus pada masyarakat kecamatan Tulis. Dengan menggunakan beberapa pengolahan dan analisis data, pengujian hipotesis analisis dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap minat menjadi nasabah di perbankan syariah. Dapat dibuktikan dengan melihat perhitungan dari Uji T yang menunjukkan hasil $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $5,368 > 0,1986$ dengan demikian hipotesis ini diterima dengan signifikansi 5%. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau lokasi berpengaruh positif dan signifikansi terhadap minat menjadi nasabah di perbankan syariah. Dan besar pengaruhnya dapat dilihat dari nilai beta yaitu 0,372 atau 37,2%. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan tidak signifikansi terhadap minat menjadi nasabah di perbankan syariah. Dapat dibuktikan dengan melihat perhitungan dari Uji T yang menunjukkan hasil $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $0,104 < 0,1985$ dengan demikian hipotesis ini ditolak dengan signifikansi 5%. Dengan demikian maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau pengetahuan berpengaruh positif dan tidak signifikansi terhadap minat menjadi nasabah di perbankan syariah. Dan besar pengaruhnya dapat dilihat dari nilai beta yaitu 0,012 atau 1,2%. Dengan nilai signifikansi $0,917 > 0,05$.

5.2 . Saran

Pada penelitian berikutnya hendaknya mempertimbangkan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini sehingga pada penelitian selanjutnya dapat memiliki hasil yang optimal. Adapun saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya jumlah sampel dapat diperluas lagi agar dapat digeneralisasi dengan lingkungan yang lebih luas serta dilakukan observasi secara langsung agar responden dapat dikendalikan.
2. Untuk pihak Bank diharapkan untuk menambah kantor cabang di beberapa lokasi di wilayah Kabupaten Demak sehingga masyarakat lebih berminat untuk menggunakan jasa layanan Bank Syariah.
3. Pihak bank syariah hendaknya sering mensosialisasikan mengenai perbankan syariah terhadap masyarakat Desa Sriwulan supaya mereka memahami semua operasional yang dijalankan di perbankan syariah dengan demikian masyarakat bisa membandingkan informasi yang mereka terima mengenai perbankan.
4. Penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan nasabah di lembaga keuangan syariah .

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M. Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Arifin, Imamul. 2007. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Jakarta: Setia Purna Inves.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Drs. Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fauzi, Achmad. (2017). *Variabel yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Pesantren Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEB). Vol. 2, No. 1, hlm 1-25.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Huda, Nur. 2015. *Perubahan Akad Wadi'ah*. jurnal Economica. Vol. 6, No. 1.
- Jalaluddin. (2013). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jundiani. 2009. *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Malang: UIN Malang Press.
- Karmani, N. 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Masyarakat dalam Berhubungan dengan Bank Syariah di kota Padang*. Jurnal manajemen dan kewirausahaan, 26-56.
- Kasmir. 2005. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kambuaya, Carlos. 2015. *Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan Dan Adaptasi Diriterhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua Dan Papua Barat Di Kota Bandung*. Social Work Jurnal vol. 5 no.2.
- Lupiyoadi, Rambat. (2013). *Manajemen Pemasaran Jasa Berbasisi Komputer* (Ed. ke-3). Jakarta: salemba empat.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: AMP YKPM.
- Mappier, A. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.

- Masyhuri, Zainudin. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- M,Sardiman A. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Marlius,Doni. 2016. *Pengaruh Bauran Pemasaran Jas Terhadap Minat Nasabah Dalam Menabung Pada Bank Nagari Cabang Muaralabuh*. *Jurmak* Vol. 03 No. 01.
- Nasir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nawawi. 2010. *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Pearson, C. 2010. *Jurnal Manajemen, Bahan Kuliah Manajemen*. <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2011/10/membangun-minat-beli-definisi-faktor.html> pada tanggal 4 Juli 2019
- P,Chaplin, J. 2008.*Kamus Psikologi Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Peter, J. Paul dan Jerry, C. Olson. (2013). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pertiwi,Dita, Haroni Doli H. Ritonga, 2012. *Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran*. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* Vol. 1 No. 1.
- Poerwandarminta,WJS. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Pratiwi,Noor Komari. 2005.*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*. *Jurnal Pujangga* vol. 1 no. 2.
- Ridwan dan Sunarto. 2012. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- S,Sutan Remy. 2014.*PERBAKAN SYARIAH Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, (Jakarta: PT Adhitya Andrebinna Agung.
- Sari, A.R. 2016. *Faktor – faktor yang mempengaruhi minat Masyarakat Muslim menabung di Bank Syariah (Studi kasus Masyarakat Muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta)*. UMY.

- Sriyadi. 1991. *Pengantar Ilmu Ekonomi Perusahaan Modern*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian*, Jakarta : Alfa Beta.
- Sumarwan, Ujang. (2011). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sumitro,Warkum. 2004.*Asas-AsasPerbankan Islam danLembagaTerkait*.Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.
- Supranto, J. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi ke-7, Jakarta: Erlangga.
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta:Andhi Publisher.
- Thoha, M. Chabib dkk. 2003. *PBM PAI di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Umar, Husein. 2000. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama,
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan.
- Wahjono, I. S. 2010. *Manajemen Pasaran Bank (Ed. Ke-1)*. Yogyakarta : Graham Ilmu.
- Wibowo, Edy, dkk. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah?*.Bogor Ghalia Indonesia cet. 1.
- Yuliardi, Ricki dan Zuli Nuraeni. 2017. *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, Yogyakarta: Innosain.
- Zainab. 2011. *Pengaruh Citra Merek, Periklanan, dan Persepsi Terhadap Minat Menabung Nasabah*. Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner

KUISISIONER

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda silang pada pertanyaan yang harus dipilih, sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/i. Dan mohon beri jawaban pada pertanyaan berikut ini :

DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

A. Identitas Diri

Nama :

Alamat :

B. Karakteristik Personal

1. Jenis kelamin : laki-laki/perempuan

2. Usia :

3. Pekerjaan :

4. Status :

C. Daftar Pertanyaan

Berilah tanda silang (X) pada pertanyaan-pertanyaan/ pernyataan-pernyataan berikut. Keterangan untuk skala dalam kuesioner, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Tidak Setuju (TS)

3. Netral/Ragu-ragu (N)

4. Setuju (S)

5. Sangat Setuju (ST)

Variabel Lokasi (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Bank syariah berada di lokasi yang mudah di jangkau sarana transportasi umum.					

2	Tersedianya jaringan ATM yang Tersebar luas sehingga mempermudah untuk di jangkau					
3	Letak bank syariah tidak jauh dari tempat tinggal					
4	Bank syariah berada dilokasi yang dapat dilihat jelas dari tepi jalan					
5	Bank syariah memiliki parkir yang luas dan rapi					
6	Bank syariah memiliki halaman yang luas					
7	Bank syariah memiliki ruang tunggu yang nyaman					
8	Bank syariah berada di tempat yang lingkungannya aman					
9	Tersedianya pos-pos keamanan di sekitar gedung bank					

Variabel Pengetahuan (X2)

No	Pertanyaan/ Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui jenis atau ragam produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah					
2.	Saya mengetahui prosedur pembukaan rekening atau tabungan di Bank Syariah					
3.	Saya mengetahui bagaimana mekanisme menabung di bank Syariah					
4.	Saya mengetahui bahwa akad yang digunakan dalam produk Bank Syariah					
5	Saya mengetahui kelebihan menggunakan produk bank syariah					

Variabel Minat (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	saya akan menyimpan uang dengan cara yang diarahkan oleh Islam/ sesuai dengan syariat Islam					
2	saya akan menabung di bank syariah karena bebas dari riba					
3	saya mendapatkan kepuasan disaat saya menabung					
4	Saya senang dengan produk dan layanan yang diberikan oleh bank syariah					
5	saya ingin menggunakan produk di bank syariah karena keinginan sendiri					

35	4	4	4	3	4	4	3	4	4
36	4	2	3	4	2	2	3	4	4
37	4	4	5	4	4	4	4	4	4
38	4	4	5	4	4	4	4	4	5
39	4	3	3	4	4	3	4	4	4
40	4	2	2	4	4	3	4	4	4
41	4	2	2	4	4	3	3	4	3
42	4	3	2	4	3	3	4	4	3
43	5	1	2	1	5	3	5	2	1
44	4	2	2	2	4	4	4	4	4
45	5	4	4	4	4	4	4	4	4
46	4	4	2	3	3	4	4	3	1
47	4	5	4	4	5	4	5	4	5
48	4	5	4	5	4	4	4	4	5
49	5	5	5	5	5	5	4	5	4
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	5	4	4	4	4	4	4
56	4	3	3	3	3	3	4	4	4
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	4	3	3	3	3	3	3	3	3
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	5	5	4	5	4	4	5	5	5
65	5	5	4	5	4	4	5	5	5
66	3	4	4	3	4	4	4	4	4
67	3	4	4	3	4	4	4	4	4
68	3	2	3	4	3	3	4	4	4
69	2	2	4	4	3	3	4	4	3
70	3	4	4	3	3	4	5	3	3
71	4	4	5	5	3	4	5	4	4
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	4	4	4	4	4	4	1	2	4
74	4	4	4	4	5	4	4	4	4
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	4	4	3	3	3	4	4	3	3
77	5	4	5	4	5	4	4	4	4
78	3	2	3	4	3	4	3	5	5

79	2	2	2	3	3	4	4	4	4
80	3	3	4	4	3	3	4	4	4
81	4	4	4	3	3	3	5	5	5
82	4	4	4	3	3	4	4	3	3
83	3	3	3	4	4	3	3	3	3
84	4	4	3	3	3	4	4	4	4
85	3	3	4	4	4	3	3	3	3
86	4	4	3	3	3	4	4	2	2
87	3	3	4	4	4	3	3	3	3
88	4	4	3	3	3	3	4	4	4
89	4	4	4	3	3	3	5	5	5
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	3	3	3	3	4	4	4
93	3	3	2	2	2	3	3	2	2
94	2	2	2	3	3	3	3	3	3
95	3	3	3	4	4	4	3	3	3
96	4	4	4	5	5	5	3	4	4
97	3	3	4	4	4	4	5	4	5
98	1	3	4	4	3	5	4	5	4
99	4	4	4	3	3	4	4	4	4
100	4	5	4	4	4	3	4	3	3

Variabel Pengetahuan

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
1	3	3	3	3	3
2	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5
5	3	3	3	4	4
6	3	3	2	4	4
7	4	4	5	4	2
8	4	4	4	5	5
9	4	4	4	4	4
10	5	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4
12	2	4	2	2	4
13	4	4	3	3	4
14	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4
18	3	3	3	3	4

19	4	1	1	3	3
20	4	4	5	4	5
21	3	4	4	4	4
22	4	4	4	3	4
23	3	4	4	3	3
24	4	4	4	4	4
25	4	3	3	3	3
26	1	4	4	1	1
27	4	1	4	4	5
28	4	1	1	4	4
29	4	4	4	4	4
30	3	3	2	2	2
31	3	4	4	4	4
32	1	4	1	3	5
33	3	3	4	3	4
34	4	4	4	3	4
35	3	3	4	4	4
36	2	2	3	3	3
37	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4
39	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4
41	4	3	4	4	4
42	2	2	2	2	3
43	1	2	4	1	3
44	2	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4
46	4	4	4	4	3
47	4	4	4	5	5
48	3	4	4	3	3
49	3	3	4	3	3
50	3	3	3	3	3
51	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4
54	2	4	4	4	4
55	5	4	4	4	4
56	3	3	4	3	3
57	5	5	5	5	5
58	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4
61	3	3	3	3	3
62	4	4	4	4	4

63	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4
66	5	1	1	1	1
67	5	1	1	1	1
68	3	3	3	4	4
69	4	3	4	4	3
70	3	3	3	3	3
71	4	4	4	4	5
72	1	1	1	1	1
73	1	4	4	4	4
74	2	2	3	4	4
75	4	4	4	4	4
76	2	2	3	3	2
77	3	4	5	4	4
78	4	4	3	5	5
79	5	5	5	5	5
80	4	3	3	4	4
81	4	4	3	3	3
82	4	4	4	3	3
83	4	4	4	4	4
84	3	3	4	4	4
85	4	4	4	4	4
86	2	2	2	3	3
87	4	4	3	3	3
88	4	4	3	3	3
89	3	3	4	3	4
90	4	4	4	4	4
91	3	3	3	3	3
92	4	4	4	4	4
93	3	3	2	2	2
94	4	4	4	4	4
95	3	3	3	3	3
96	4	4	4	4	4
97	5	4	4	4	4
98	2	3	3	4	4
99	4	4	4	4	4
100	4	4	3	3	2

Variabel Minat Menjadi Nasabah

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7
1	3	3	4	3	3	3	3
2	4	4	5	3	3	3	4

3	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	3	4	4	4
7	4	5	4	5	3	3	5
8	4	4	4	4	5	5	5
9	4	4	4	4	4	4	4
10	5	5	5	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4	4
12	4	5	5	5	5	4	5
13	3	4	3	4	4	3	3
14	5	5	5	5	5	5	5
15	3	4	3	3	3	4	3
16	4	4	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	5	4	4	4	4
20	5	5	4	4	4	4	5
21	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	3	3	4
23	3	3	4	4	4	4	4
24	4	5	4	4	4	4	5
25	4	4	4	5	4	5	4
26	1	1	3	4	1	4	4
27	1	1	4	4	1	1	1
28	1	1	4	4	1	1	4
29	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	5	5	4	4
32	2	3	1	4	1	4	5
33	3	4	3	3	4	3	4
34	3	3	3	4	3	4	3
35	4	3	3	4	4	4	3
36	4	3	3	4	4	4	3
37	4	5	4	5	4	4	4
38	4	5	4	5	4	4	5
39	5	5	4	4	4	4	5
40	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	3	4
42	3	4	3	4	4	4	4
43	3	1	5	2	3	1	3

44	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4
46	4	3	3	3	3	3	4
47	4	3	3	3	3	3	4
48	5	4	4	4	4	4	5
49	5	5	3	3	3	3	5
50	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	4	4	4
52	5	5	4	4	3	4	4
53	4	5	4	5	5	5	5
54	4	4	4	4	4	3	4
55	4	4	4	4	4	4	4
56	1	1	1	4	4	4	4
57	5	5	5	5	5	5	5
58	4	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	4	4
61	3	3	3	3	3	3	3
62	4	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4	4
64	5	5	4	4	4	4	5
65	5	5	4	4	4	4	5
66	5	5	5	5	4	4	4
67	5	5	5	5	4	4	4
68	4	4	4	3	4	4	5
69	4	4	3	4	4	5	5
70	4	4	3	3	4	3	5
71	5	5	4	4	4	3	5
72	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	3	2	2	4
77	4	4	5	5	4	5	4
78	5	3	3	3	3	5	5
79	2	2	3	3	3	3	3
80	5	5	4	4	4	3	3
81	4	4	4	3	3	3	2
82	5	5	4	4	2	2	3
83	3	3	3	4	4	4	5
84	3	3	3	4	4	3	3

85	3	4	4	3	3	2	2
86	4	4	3	3	4	4	5
87	3	3	3	4	4	4	4
88	4	4	4	4	3	3	3
89	4	4	3	3	3	4	4
90	4	4	3	3	3	4	4
91	4	3	3	3	4	4	5
92	4	4	3	3	3	4	4
93	4	4	4	3	3	3	4
94	3	3	3	3	4	4	4
95	3	3	3	3	3	3	3
96	4	4	4	4	5	5	4
97	4	4	4	4	5	4	3
98	4	5	5	4	5	4	4
99	4	4	4	4	4	4	4
100	4	5	4	5	4	4	4

Lampiran 3 Analisis Data

Analisis Deskriptif

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	6	6.0	6.0	6.0
Tidak setuju	3	3.0	3.0	9.0
Ragu-ragu/Netral	13	13.0	13.0	22.0
Setuju	62	62.0	62.0	84.0
Sangat Setuju	16	16.0	16.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
Tidak setuju	11	11.0	11.0	13.0
Ragu-ragu/Netral	17	17.0	17.0	30.0
Setuju	53	53.0	53.0	83.0
Sangat Setuju	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
Tidak setuju	11	11.0	11.0	13.0
Ragu-ragu/Netral	18	18.0	18.0	31.0
Setuju	57	57.0	57.0	88.0
Sangat Setuju	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
Tidak setuju	2	2.0	2.0	6.0
Ragu-ragu/Netral	20	20.0	20.0	26.0
Setuju	60	60.0	60.0	86.0
Sangat Setuju	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
Tidak setuju	2	2.0	2.0	5.0
Ragu-ragu/Netral	24	24.0	24.0	29.0
Setuju	55	55.0	55.0	84.0
Sangat Setuju	16	16.0	16.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
Tidak setuju	2	2.0	2.0	4.0
Ragu-ragu/Netral	24	24.0	24.0	28.0
Setuju	61	61.0	61.0	89.0
Sangat Setuju	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
Ragu-ragu/Netral	17	17.0	17.0	21.0
Setuju	59	59.0	59.0	80.0
Sangat Setuju	20	20.0	20.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	5	5.0	5.0	5.0
Tidak setuju	4	4.0	4.0	9.0
Ragu-ragu/Netral	13	13.0	13.0	22.0
Setuju	60	60.0	60.0	82.0
Sangat Setuju	18	18.0	18.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	6	6.0	6.0	6.0
Tidak setuju	2	2.0	2.0	8.0
Ragu-ragu/Netral	16	16.0	16.0	24.0
Setuju	57	57.0	57.0	81.0
Sangat Setuju	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	5	5.0	5.0	5.0
Tidak setuju	9	9.0	9.0	14.0
Ragu-ragu/Netral	23	23.0	23.0	37.0
Setuju	55	55.0	55.0	92.0
Sangat Setuju	8	8.0	8.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	6	6.0	6.0	6.0
Tidak setuju	6	6.0	6.0	12.0
Ragu-ragu/Netral	23	23.0	23.0	35.0
Setuju	61	61.0	61.0	96.0
Sangat Setuju	4	4.0	4.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	6	6.0	6.0	6.0
Tidak setuju	6	6.0	6.0	12.0
Ragu-ragu/Netral	21	21.0	21.0	33.0
Setuju	60	60.0	60.0	93.0
Sangat Setuju	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	5	5.0	5.0	5.0
Tidak setuju	4	4.0	4.0	9.0
Ragu-ragu/Netral	27	27.0	27.0	36.0
Setuju	57	57.0	57.0	93.0
Sangat Setuju	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
Tidak setuju	5	5.0	5.0	9.0
Ragu-ragu/Netral	22	22.0	22.0	31.0
Setuju	58	58.0	58.0	89.0
Sangat Setuju	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
Tidak setuju	2	2.0	2.0	6.0
Ragu-ragu/Netral	15	15.0	15.0	21.0
Setuju	61	61.0	61.0	82.0
Sangat Setuju	18	18.0	18.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	5	5.0	5.0	5.0
Tidak setuju	1	1.0	1.0	6.0
Ragu-ragu/Netral	16	16.0	16.0	22.0
Setuju	54	54.0	54.0	76.0
Sangat Setuju	24	24.0	24.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
Ragu-ragu/Netral	26	26.0	26.0	28.0
Setuju	59	59.0	59.0	87.0
Sangat Setuju	13	13.0	13.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
Ragu-ragu/Netral	24	24.0	24.0	25.0
Setuju	59	59.0	59.0	84.0
Sangat Setuju	16	16.0	16.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
Tidak setuju	2	2.0	2.0	6.0
Ragu-ragu/Netral	22	22.0	22.0	28.0
Setuju	60	60.0	60.0	88.0
Sangat Setuju	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
Tidak setuju	3	3.0	3.0	6.0
Ragu-ragu/Netral	21	21.0	21.0	27.0
Setuju	61	61.0	61.0	88.0
Sangat Setuju	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
Tidak setuju	2	2.0	2.0	3.0
Ragu-ragu/Netral	15	15.0	15.0	18.0
Setuju	56	56.0	56.0	74.0
Sangat Setuju	26	26.0	26.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Uji Validitas Lokasi (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
lokasi.1	64.3100	121.347	.665	.	.751
lokasi.2	64.3800	121.915	.646	.	.752
lokasi.3	64.4400	121.421	.707	.	.750
lokasi.4	64.3200	122.381	.692	.	.752
lokasi.5	64.3100	122.883	.677	.	.754
lokasi.6	64.3300	124.062	.697	.	.756

lokasi.7	64.1900	123.448	.637	.	.756
lokasi.8	64.2800	120.042	.739	.	.747
lokasi.9	64.2900	119.885	.726	.	.747
total_lokasi	34.0500	34.068	1.000	.	.887

Uji Validitas Pengetahuan (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pengetahuan.1	32.1400	43.011	.537	.	.788
pengetahuan.2	32.1500	41.078	.750	.	.764
pengetahuan.3	32.1000	40.697	.756	.	.761
pengetahuan.4	32.0900	40.345	.848	.	.753
pengetahuan.5	31.9900	41.384	.737	.	.766
total_pengetahuan	17.8300	12.648	1.000	.	.839

Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
minat.1	50.1900	56.095	.772	.	.739
minat.2	50.1500	54.816	.804	.	.732
minat.3	50.2500	60.472	.520	.	.765
minat.4	50.1600	60.540	.582	.	.764
minat.5	50.3200	56.725	.744	.	.743
minat.6	50.3000	58.051	.660	.	.751
minat.7	50.0200	59.575	.575	.	.760
total_minat	27.0300	16.736	1.000	.	.846

Uji Realibilitas

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.775	.916	10

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.801	.902	6

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.779	.890	8

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.45268262
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.072
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110
a. Test distribution is Normal.		

Uji Multikolinieritas

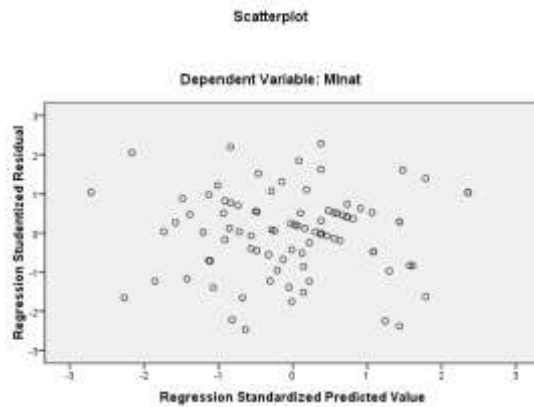
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.142	2.241		6.309	.000		
	total_lokasi	.372	.069	.531	5.368	.000	.750	1.334
	total_pengetahuan	.012	.114	.010	.104	.917	.750	1.334

a. Dependent Variable: total_minat

Uji heteroskedastisitas

A. Uji Scatterplot



B. Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.284	1.583		2.074	.041
	Lokasi	-.003	.044	-.008	-.069	.945
	Pengetahuan	-.049	.070	-.079	-.702	.484

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Uji T-test

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.142	2.241		6.309	.000
	total_lokasi	.372	.069	.531	5.368	.000

total_pengetahuan	.012	.114	.010	.104	.917
-------------------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: total_minat

Uji F-test

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	476.729	2	238.365	19.591	.000 ^a
	Residual	1180.181	97	12.167		
	Total	1656.910	99			

a. Predictors: (Constant), total_pengetahuan, total_lokasi

b. Dependent Variable: total_minat

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.288	.273	3.48810

a. Predictors: (Constant), total_pengetahuan, total_lokasi

b. Dependent Variable: total_minat